

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI FIQH KELAS
10 DI MAN KOTA BLITAR**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD MUZAINI
NIM. 200101110146**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**



**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI FIQH KELAS
10 DI MAN KOTA BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana

Oleh

AHMAD MUZAINI

NIM. 200101110146

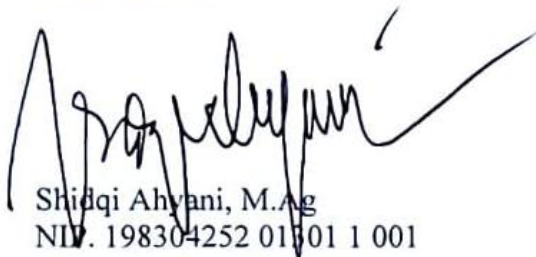


**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Fiqh Kelas 10 Di MAN Kota Blitar” oleh Ahmad Muzaini ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 7 Juni 2026.

Pembimbing,



Shidqi Ahyani, M.Ag
NIP. 198304252 01 001 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi,

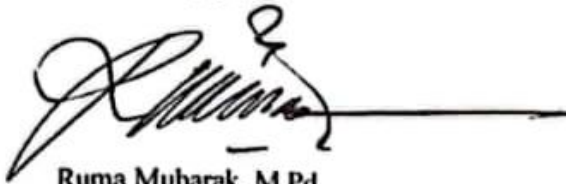


Dr. Laily Nur Arifah, M.Pd.I
NIP. 199005 28201801 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Fiqh Kelas 10 Di MAN Kota Blitar” oleh Ahmad Muzaini ini telah dipertahankan di depan sidang dan dinyatakan LULUS pada tanggal 23 Juni 2026.

Dewan Penguji,



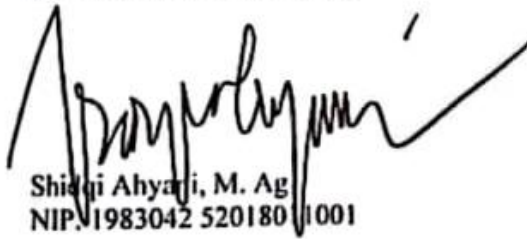
Ruma Mubarak, M.Pd
NIP. 198305052016081007

Penguji



Dr. M. Imamul Muttaqin, M. Pd.I
NIP. 198510012023211018

Ketua



Shidiqi Ahyaji, M. Ag
NIP. 1983042 520180 1001

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A
NIP. 1973082320000031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Shidqi Ahyani, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Muzaini

Malang, 7 Juni 2026

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Muzaini

NIM : 200101110146

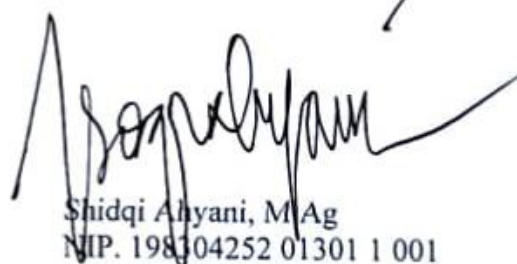
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Fiqh Kelas 10 Di MAN Kota Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, Mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Shidqi Ahyani, M.Ag
NIP. 198104252 01301 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Muzaini

NIM : 200101110146

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Terhadap
Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Fiqh Kelas 10
Di Man Kota Blitar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 7 Juni 2026
Hormat saya,


Ahmad Muzaini
NIM. 200101110146

LEMBAR MOTO

“Great things are done by a series of small things brought together and if you hear a voice within you say ‘you cannot paint,’ then by all means paint, and that voice will be silenced.”

- Vincent van Gogh -

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tidak ada ungkapan yang layak diucapkan oleh seorang hamba kepada Tuhannya atas realisasinya setiap usaha dan harapan, selain rasa syukur yang tulus atas anugerah dan bantuan-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh yang abadi. Penyelesaian skripsi ini bukan hanya sekadar pencapaian akademis, tetapi juga merupakan hasil dari perjalanan panjang yang dilalui dengan ketekunan, kesabaran, dan keteguhan hati.

Penulis mengakui bahwa pembuatan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun materi. Dengan demikian, penulis secara hormat dan penuh rasa syukur mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Fatonah, Akhmad Syafi'i, beserta Kakak Ahmad Mukharom, Alfiyah, Alm. Nur Azizah dan Kakak terakhir Fitri Hidayatun yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi. Doa yang tak terputus, saran, dan dukungan yang menjadi dasar semangat perjalanan akademik penulis untuk meraih gelar sarjana.
2. Nenek, Almarhumah Ibu Wijah, yang senantiasa memberikan kasih dan perhatian hingga akhir hidupnya. Penulis mengucapkan terima kasih untuk doa dan cinta yang telah dicurahkan, yang merupakan bagian penting dalam langkah hidup penulis hingga kini.
3. Untuk para masyayikh, KH. Hasan Abdullah Sahal, Alm. Prof. Dr. K.H. Amal Fathullah Zarkasyi, M.A dan Drs. K.H. Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed. sebagai pimpinan pondok tempat menempuh pendidikan jenjang SMA, yang telah mendidik, membimbing serta menanamkan nilai-nilai keilmuan dan tanggungjawab. Penulis menyadari bahwa capaian ini tidak terlepas dari doa dan keberkahan para guru.
4. Pembimbing akademik, Shidqi Ahyani, M. Ag dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Nasihat dan perhatian beliau menjadi bekal berharga dalam membentuk kedewasaan akademik penulis.

5. Dosen wali, Drs. A. Zuhdi, M.A, yang juga memberikan pendampingan dan arahan selama masa perkuliahan. Penulis menyampaikan terima kasih atas nasihat dan arahan yang diberikan.
6. Teman-teman angkatan Sandya Yasa PAI 2020, teman-teman KKM Arotrix, dan teman-teman AM Malintar dan sahabat-sahabat saya lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas dukungan dan kerjasama mereka selama perkuliahan.
7. Sahabat perjuangan, Sewco Gaming yang bersedia menjadi keluarga di perantauan dan mendampingi proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
8. Tim Edukarya Ekosistem, Maman, Alfi dan teman lainnya yang juga menemani dan menuntun penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Tim Marketing PT. Moka Teknologi Indonesia, Khususnya Dio Hutomo, Fathur, Taufik dan temen-temen yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Atas motivasi dan bantuan penulis ucapkan terimakasih.
10. Diri penulis sendiri, Ahmad Muzaini, yang telah berjuang melewati berbagai proses dengan penuh keteguhan. Segala usaha, kesabaran, dan keikhlasan yang telah dilalui semoga senantiasa mendapat ridha Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala pujian dan syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. atas anugerah rahmat, kasih, serta ampunan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, teladan terbaik bagi seluruh umat manusia, yang telah mengantarkan manusia dari era kegelapan menuju era yang dipenuhi dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Dengan izin, rahmat, dan bantuan-Nya, skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial TikTok terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa pada Materi Fiqh Kelas 10 di MAN Kota Blitar” dapat disusun dan diselesaikan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis mengungkapkan rasa syukur dan penghargaan yang mendalam:

1. Kepada Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP, yang memimpin Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pengembangan mahasiswa.
2. Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A, yang melalui kepemimpinannya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah memberikan dukungan terhadap terselenggaranya kegiatan akademik dan penelitian mahasiswa.
3. Kepada Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I, yang senantiasa memberikan pelayanan akademik serta dukungan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam menyelesaikan studi.
4. Drs. A. Zuhdi, M.A, yang selama masa studi telah berperan sebagai dosen wali dengan memberikan masukan, pendampingan, dan arahan akademik yang bermanfaat bagi penulis.
5. Kepada Shidqi Ahyani, M.Ag, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan beliau mendampingi proses penelitian ini. Berbagai masukan, arahan, kritik konstruktif, serta motivasi yang diberikan menjadi bekal berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Penulis juga mengucapkan apresiasi kepada seluruh pihak di MAN Kota Blitar yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, serta kerja sama selama

proses pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

7. Rasa hormat dan terima kasih yang mendalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua, keluarga, serta seluruh kerabat yang senantiasa menjadi sumber kekuatan melalui doa, perhatian, dukungan, dan pengorbanan yang tidak ternilai selama perjalanan pendidikan penulis.
8. Ucapan terima kasih turut penulis sampaikan kepada para sahabat, rekan seperjuangan, dan berbagai pihak lainnya yang telah memberikan bantuan, semangat, serta kontribusi dalam berbagai bentuk sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Malang, 7 Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR LOGO	ii
LEMBAR PENGAJUAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
LEMBAR MOTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
ملخص.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Originalitas Penelitian	11
G. Definisi Operasional	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17

A. Kajian Teori	17
1. Media Sosial dalam Pembelajaran.....	17
a. Definisi Media Sosial.....	17
b. Klasifikasi Media Sosial	19
c. Fungsi Media Sosial.....	22
d. Manfaat Media Sosial	25
e. Keuntungan Media Sosial dalam Pembelajaran	27
2. TikTok sebagai Media Pembelajaran	30
a. Definisi TikTok.....	30
b. Sejarah TikTok	31
c. Fitur TikTok.....	32
d. Manfaat TikTok	33
e. Potensi TikTok dalam Pendidikan	36
f. Kelebihan TikTok sebagai Media Pembelajaran.....	38
3. Pemahaman Materi Fiqh.....	39
a. Definisi Fiqh	39
b. Tantangan dalam Pembelajaran Fiqh.....	41
c. Penggunaan Teknologi untuk Pembelajaran Fiqh	42
B. Kerangka Berpikir	43
C. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	45
C. Variabel Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Data dan Sumber Data	49

F. Instrumen Penelitian	50
G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	55
I. Analisis Data.....	61
J. Prosedur Penelitian	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Paparan Data	65
B. Hasil Penelitian.....	69
BAB V PEMBAHASAN	78
A. Pemanfaatan Media Sosial TikTok dalam Pembelajaran	78
B. Pemahaman Siswa terhadap Materi Fiqh	79
C. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial TikTok terhadap Pemahaman Siswa.....	81
BAB VI PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel, Sub-Variabel, dan Indikator	9
Tabel 1.2 Variabel, Materi, dan Indikator.....	10
Tabel 1.3 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3.3 Skor Angket	51
Tabel 3.4 Kategori Angket.....	52
Tabel 3.5 Kategori Hasil Tes	53
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....	57
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	58
Tabel 3.8 Case Processing Summary	60
Tabel 3.9 Reliability Statistics	60
Tabel 3.10 Case Processing Summary	61
Tabel 3.11 Reliability Statistics	61
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket (Variabel X)	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes (Variabel Y)	70
Tabel 4.3 Data Skor Variabel X dan Variabel Y	71
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Variabel X.....	73
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Angket Kuesioner	73
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Skor Tes	74
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Tes.....	75
Tabel 4.8 Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Spearman.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	44
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi	100
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	102
Lampiran 4 Hasil Angket Kuesioner.....	103
Lampiran 5 Hasil Tes Siswa	104
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	105

ABSTRAK

Muzaini, Ahmad, 2025. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial TikTok terhadap peningkatan Pemahaman Siswa pada Materi Fiqh Kelas 10 di MAN Kota Blitar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Shidqi Ahyani, M.Ag.

Kata Kunci: TikTok, Fiqh, Pemahaman Siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemanfaatan media sosial, khususnya TikTok, yang semakin berkembang dalam dunia pendidikan dan berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran, termasuk pada materi Fiqh yang sering dianggap sulit oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media sosial TikTok, tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqh, serta pengaruh pemanfaatan media sosial TikTok terhadap pemahaman siswa kelas 10 di MAN Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes.

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan TikTok memiliki nilai signifikansi sebesar 0,868 ($> 0,05$) sehingga berdistribusi normal, sedangkan variabel pemahaman materi Fiqh memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) sehingga tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial TikTok berada pada kategori sedang, dan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh juga berada pada kategori sedang. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,999 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media sosial TikTok dengan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa.

ABSTRACT

Muzaini, Ahmad. 2025. *The Effect of TikTok Social Media Utilization on Improving Students' Understanding of Fiqh Material among Tenth Grade Students at MAN Kota Blitar*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Shidqi Ahyani, M.Ag.

Keywords: TikTok, Fiqh, Student Understanding.

This study is motivated by the increasing use of social media, particularly TikTok, in education, which has the potential to be utilized as a learning medium, especially in Fiqh subjects that are often perceived as difficult by students. This study aims to determine the level of TikTok utilization, the level of students' understanding of Fiqh material, and the effect of TikTok utilization on the understanding of tenth-grade students at MAN Kota Blitar. This study employs a quantitative approach with a correlational research design. The research subjects consisted of 34 students. Data were collected using questionnaires and tests.

The normality test using Shapiro-Wilk shows that the TikTok utilization variable has a significance value of 0.868 (> 0.05), indicating that the data are normally distributed, while the students' understanding variable has a significance value of 0.001 (< 0.05), indicating that the data are not normally distributed. Therefore, data analysis was conducted using the Spearman correlation test.

The results show that both TikTok utilization and students' understanding of Fiqh material are in the moderate category. The Spearman correlation test results indicate a correlation coefficient of 0.000 with a significance value of 0.999 (> 0.05), which means that there is no significant relationship between TikTok utilization and students' understanding of Fiqh material. This finding indicates that the use of TikTok as a learning medium has not had a significant effect on students' understanding.

ملخص

مزيني، أحمد. 2025. تأثير استخدام وسائل التواصل الاجتماعي تيك توك على تحسين فهم الطلاب لمادة الفقه لدى طلاب الصف العاشر في مدرسة مان كوتا بليتار. أطروحة. برنامج التربية الدينية الإسلامية، جامعة الدولة حفظ حروف الحجاب للصم من جيل ألفا م الإسلامية موالنا مالك إبراهيم في مالنغ. المشرف: شذقي أحياني ألماجستير

وسائل التواصل الاجتماعي: تيك توك، فهم الطلاب، الفقه

نطلق هذه الدراسة من تزايد استخدام وسائل التواصل الاجتماعي، وخاصة تطبيق تيك توك، في مجال التعليم، حيث يمكن توظيفه كوسيلة تعليمية، لا سيما في مادة الفقه التي غالبًا ما يُنظر إليها على أنها صعبة لدى الطلاب. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة مستوى استخدام تيك توك، ومستوى فهم الطلاب لمادة الفقه، وكذلك أثر استخدامه على فهم طلاب الصف العاشر في مدرسة مان كوتا بليتار. وقد اعتمدت الدراسة على المنهج الكمي بنوعه الارتباطي، وبلغ عدد أفراد العينة 34 طالبًا، وتم جمع البيانات باستخدام الاستبانة والاختبار.

وأظهرت نتائج اختبار التوزيع الطبيعي باستخدام شاير-ويلك أن قيمة الدلالة لمتغير استخدام تيك توك بلغت $0.868 (0.05 >)$ ، مما يدل على أن البيانات موزعة توزيعًا طبيعيًا، في حين بلغت قيمة الدلالة لمتغير فهم الطلاب $0.001 (0.05 <)$ ، مما يدل على أن البيانات غير موزعة توزيعًا طبيعيًا. وبناءً على ذلك، تم استخدام معامل ارتباط سبيرمان في تحليل البيانات.

وأظهرت النتائج أن مستوى استخدام تيك توك ومستوى فهم الطلاب لمادة الفقه يقعان ضمن الفئة المتوسطة. كما أظهرت نتائج اختبار سبيرمان أن قيمة معامل الارتباط بلغت 0.000 بقيمة دلالة $(0.999 >)$ (0.05) ، مما يشير إلى عدم وجود علاقة ذات دلالة إحصائية بين استخدام تيك توك وفهم الطلاب لمادة الفقه. وهذا يدل على أن استخدام تطبيق تيك توك كوسيلة تعليمية لم يُظهر تأثيرًا ذا دلالة إحصائية على فهم الطلاب.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (ayun)	ء = ' (ayun)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â	او = aw
Vokal (i) panjang	= î	اي = ay
Vokal (u) panjang	= û	او = û

C. Vokal Diftong

ي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan.¹ Kehadiran teknologi digital tidak hanya mempermudah akses terhadap informasi, tetapi juga mengubah individu memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, perkembangan ini mendorong munculnya berbagai inovasi pembelajaran yang memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian materi belajar dan sumber belajar bagi peserta didik.²

Salah satu platform digital yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah TikTok. Pada awal kemunculannya, TikTok dikenal sebagai media hiburan yang menyediakan berbagai konten video pendek. Namun, seiring perkembangan kebutuhan pengguna, platform ini mengalami transformasi fungsi menjadi media yang tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga untuk memperoleh informasi dan pengetahuan.³ Berbagai kreator konten memanfaatkan TikTok untuk membagikan materi edukatif dalam berbagai bidang, seperti sains, teknologi, bahasa, kesehatan, hingga pendidikan agama.

¹Cholik, 'Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang, 44.

² Fitria Nurul. Sitti Areni. Susilo Bambang Yudhiono Aulia, "Pemanfaatan Teknologi Dan Media Pembelajaran Kreatif Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2, no. 1 (2025): 419–31, <https://doi.org/10.61722/jmia>.

³ M Yoserizal Saragih, "Transformasi Media Tiktok Sebagai Ruang Baru Jurnalistik Adaptasi Media Tradisional Terhadap Tren Digital," *Humanity Journal* 5, no. 1 (2024): 1–9, <http://idebahasa.or.id/escience/index.php/home/article/view/225>.

Popularitas TikTok di kalangan generasi muda turut memengaruhi pola konsumsi informasi masyarakat. Jika pada masa sebelumnya mesin pencari seperti Google menjadi pilihan utama untuk menemukan informasi, saat ini mulai terjadi pergeseran perilaku pencarian informasi menuju platform media sosial berbasis video. Generasi muda cenderung memilih informasi yang disajikan secara visual, ringkas, dan mudah dipahami dibandingkan informasi berbasis teks yang memerlukan proses pencarian dan pembacaan yang lebih panjang.⁴ Fenomena ini menunjukkan adanya perubahan perilaku pencarian informasi (information seeking behavior),⁵ yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan karakteristik generasi digital.

Perubahan perilaku tersebut memberikan peluang baru dalam dunia pendidikan. Media sosial yang sebelumnya hanya dipandang sebagai sarana komunikasi dan hiburan kini memiliki potensi sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran.⁶ Penyajian materi melalui video pendek memungkinkan peserta didik memperoleh informasi secara lebih cepat dan menarik. Selain itu, kombinasi unsur visual, audio, dan teks yang terdapat dalam konten TikTok dapat membantu meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa selama proses belajar.

Di kalangan siswa sekolah menengah, TikTok merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan. Berdasarkan laporan Data Reportal

⁴ Nola Nurhabibah and Farid Farid, "Peralihan Pencarian Informasi Ke Media Sosial Oleh Generasi Z," *Kiwari* 4, no. 2 (2025): 280–88, <https://doi.org/10.24912/ki.v4i2.34985>.

⁵ Fransiska Timoria Samosir Delta Sapitra, "Information Seeking Behavior of S1 FISIP Students, University of Bengkulu In Finding Reliable News Sources Through Tik Tok," *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 19, no. 1 (2025): 306–12.

⁶ Rahma Yanthi, "Overview of Social Media Utilization as Learning Resources by Junior High School Students" (Oku: Jurnal Inovasi Guru Indonesia, 2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.63202/jigi.v1i2.34>.

Indonesia tahun 2026, jumlah pengguna TikTok di Indonesia mencapai lebih dari 180 juta pengguna, sehingga menempatkan Indonesia sebagai negara nomor satu dengan jumlah pengguna TikTok terbesar di dunia.⁷ Selain itu, kelompok usia remaja dan dewasa muda menjadi salah satu segmen pengguna yang paling dominan. Tingginya jumlah pengguna tersebut menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari peserta didik.

Tingginya intensitas penggunaan TikTok menunjukkan bahwa platform ini memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik saat ini. Kondisi tersebut membuka peluang bagi pendidik untuk memanfaatkan media yang sudah akrab dengan siswa sebagai sarana pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung pada lingkungan yang lebih dekat dengan pengalaman dan kebiasaan peserta didik.

Meskipun demikian, pemanfaatan TikTok dalam kegiatan pembelajaran masih belum diterapkan secara optimal, khususnya pada mata pelajaran Fiqh. Pembelajaran Fiqh memiliki karakteristik yang menuntut pemahaman terhadap konsep, hukum, dan praktik ibadah dalam Islam. Materi yang bersifat konseptual sering kali memerlukan strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami isi materi secara lebih konkret dan kontekstual.⁸ Namun dalam praktiknya, pembelajaran Fiqh di berbagai sekolah masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah, penugasan, dan diskusi kelas.

⁷ Simon Kemp, "Digital 2026: Indonesia," DataReportal, November 5, 2025, <https://datareportal.com/reports/digital-2026-indonesia>

⁸ Moh. Sutomo, "KAJIAN KONSEPTUAL KONTRIBUSI GAYA BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR," *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2019): 112–26, <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.236>.

Penggunaan metode pembelajaran yang bersifat konvensional sebenarnya memiliki kelebihan dalam penyampaian materi secara sistematis. Akan tetapi, metode tersebut sering kali menempatkan siswa sebagai penerima informasi yang pasif sehingga keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran menjadi terbatas.⁹ Akibatnya, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Fiqh yang mengandung banyak konsep dan ketentuan hukum Islam. Kondisi ini berpotensi memengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Di sisi lain, karakteristik peserta didik saat ini menunjukkan kecenderungan yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Siswa lebih terbiasa belajar melalui media digital yang menyajikan informasi secara visual, interaktif, dan mudah diakses.¹⁰ Mereka tidak hanya memperoleh informasi dari buku atau penjelasan guru, tetapi juga dari berbagai platform digital yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menyesuaikan diri dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik di era digital.

TikTok memiliki sejumlah karakteristik yang berpotensi mendukung pembelajaran Fiqh. Melalui fitur video pendek, materi dapat disampaikan secara ringkas dan menarik tanpa mengurangi substansi pembahasan. Selain itu, penggunaan ilustrasi visual, narasi suara, teks pendukung, serta contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari memungkinkan siswa memahami konsep Fiqh secara

⁹ Hafidz Fahrul Rozi, "ANALISIS FENOMENA PERALIHAN METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL MENUJU PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL," *Meriva: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2024): 139–48.

¹⁰ Azzahra Shakilla and Prasetyo Teguh, "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Perspektif Guru," *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2024): 120–34.

lebih mudah. Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa berinteraksi dengan media yang telah familiar bagi mereka.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas penggunaan media sosial dalam pembelajaran, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar, minat belajar, atau hasil belajar secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pemanfaatan TikTok terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqh masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada lingkungan Madrasah Aliyah, khususnya pada siswa kelas X MAN Kota Blitar, masih jarang ditemukan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa perkembangan teknologi digital telah memengaruhi cara siswa memperoleh informasi dan belajar.¹¹ Popularitas TikTok yang terus meningkat di kalangan generasi muda tidak hanya mengubah pola konsumsi informasi, tetapi juga membuka peluang pemanfaatannya sebagai media pembelajaran. Di sisi lain, pembelajaran Fiqh masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui metode pembelajaran yang cenderung konvensional, sementara karakteristik siswa saat ini lebih dekat dengan media digital yang bersifat visual dan interaktif. Selain itu, penelitian mengenai pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran Fiqh, khususnya yang berkaitan dengan pemahaman siswa, masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media sosial TikTok terhadap pemahaman siswa pada materi Fiqh

¹¹ Nurhabibah and Farid, "Peralihan Pencarian Informasi Ke Media Sosial Oleh Generasi Z."

kelas X di MAN Kota Blitar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan inovasi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa di era digital, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang edukatif dan efektif. Berdasarkan fokus tersebut, penelitian ini berjudul “PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI FIQH KELAS 10 DI MAN KOTA BLITAR”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam skripsi ini disusun berikut ini:

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok dalam pembelajaran materi Fiqh di kelas 10 MAN Kota Blitar?
2. Bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Fiqh di kelas 10 MAN Kota Blitar?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan media sosial TikTok terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi Fiqh di kelas 10 MAN Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada paparan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dijabarkan, penelitian bertujuan untuk mencapai beberapa hal berikut:

1. Untuk menganalisis proses pemanfaatan media sosial TikTok dalam pembelajaran materi Fiqh di kelas 10 MAN Kota Blitar.
2. Untuk mengevaluasi efektivitas pemanfaatan media sosial TikTok dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Fiqh di kelas 10 MAN Kota Blitar.

3. Untuk mengidentifikasi implikasi pemanfaatan TikTok kepada peningkatan pemahaman peserta didik pada materi Fiqh di kelas 10 MAN Kota Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun penerapan praktis. adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembang ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya kajian ilmiah yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran berbasis *platform* digital seperti TikTok, serta memberikan wawasan baru mengenai penerapan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa pada era digital. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk pengembangan pembelajaran berbasis teknologi serta memberikan arah bagi penelitian lanjutan, khususnya dalam konteks pendidikan tentang materi islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan teknologi disekolah serta landasan untuk merancang kebijakan strategi pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan digital. Sehingga mampu menunjang peningkatan kualitas pendidikan dan hasil pendidikan.

b. Bagi Guru

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam merancang Fiqh yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan memanfaatkan TikTok, proses penyampaian materi dapat dilakukan secara lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa aktif untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa, skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan dengan karakteristik generasi digital. Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran berpotensi membantu siswa memahami materi Fiqh secara lebih mendalam melalui penyajian materi yang visual, interaktif dan mudah diakses.

d. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan (Teori)

Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat membuka ruang bagi pengembangan penelitian sejenis yang berfokus pada pemanfaatan teknologi dan media sosial dalam pendidikan. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi integrasi teknologi yang mendukung efektivitas pembelajaran agama Islam.

e. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat mengembangkan wawasan serta kompetensi dalam proses penelitian pendidikan, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian., sekaligus menerapkan teori pembelajaran untuk memecahkan masalah nyata di lapangan. Penelitian ini juga

bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan analisis penulis terhadap fenomena pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, yaitu pemanfaatan media sosial TikTok dan pemahaman siswa pada materi Fiqh. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai konstruk yang diteliti, Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 memuat rincian variabel beserta subvariabel dan indikatornya. Variabel pemanfaatan media sosial TikTok mencakup aspek observasi dan peniruan, penggunaan kombinasi media visual, audio, dan teks, serta dorongan motivasi dan minat belajar siswa.. Sementara itu, variabel kedua adalah Pemahaman Siswa terhadap Materi Fiqh, yang mencakup ketentuan pelaksanaan qurban dan akikah serta hikmahnya.

Tabel 1.1 Variabel, Sub-Variabel, dan Indikator

Variabel	Sub-Variabel	Indikator
Pemanfaatan Media Sosial TikTok	Observasi dan Peniruan	Siswa dapat memahami materi Fiqh melalui pengamatan konten TikTok. Siswa mampu meniru atau mempraktikkan apa yang dipelajari dari video TikTok. Siswa merasa percaya diri dalam memahami materi setelah melihat contoh di TikTok.
	Kombinasi Teks, Visual, dan Audio	Konten TikTok membantu siswa memahami materi lebih mudah melalui kombinasi teks, gambar, dan suara. Video dengan penjelasan audio memperkuat pemahaman siswa terhadap materi qurban dan akikah.

Motivasi dan Minat Belajar

Konten visual di TikTok mempercepat proses belajar siswa tentang materi Fiqh.

Perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat setelah menggunakan TikTok.

Relevansi materi yang disampaikan melalui TikTok dengan kebutuhan siswa.

Kepercayaan diri siswa meningkat dalam memahami materi setelah menggunakan TikTok.

Siswa merasa puas dengan proses pembelajaran Fiqh melalui TikTok.

Tabel 1.2 Variabel, Materi, dan Indikator

KD	Materi	Proses Kognitif	Indikator Soal
Menganalisis ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah serta hikmahnya	Hukum Qurban	Menjelaskan	Menjelaskan alasan qurban diwajibkan atau disunnahkan dalam kondisi tertentu.
	Sejarah Qurban	Menjelaskan	Menjelaskan hikmah dari peristiwa sejarah yang melatarbelakangi qurban.
	Ketentuan Hewan Qurban	Membedakan	Membedakan ketentuan hewan qurban yang sah dan tidak sah
	Tata Cara Penyembelihan Qurban	Menunjukkan	Menunjukkan cara penyembelihan yang benar dalam simulasi atau studi kasus.
	Pemanfaatan daging Qurban	Menjelaskan	Menjelaskan aturan pembagian daging qurban sesuai dengan syariat Islam.
	Hukum Dan Ketentusan Akikah	Menyebutkan	Menyebutkan hukum pelaksanaan akikah dalam Islam

Jenis & Ketentuan Hewan Akikah	Membandingkan	Membandingkan ketentuan usia hewan untuk akikah dan qurban.
Waktu Pelaksanaan Akikah	Menyebutkan	Menyebutkan waktu yang dianjurkan untuk pelaksanaan akikah.

F. Originalitas Penelitian

Penelitian Ismail yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI di MAN 1 Sumbawa Barat* memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, kuesioner sebagai instrumen penelitian, dan TikTok sebagai variabel bebas. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian Ismail mengkaji perilaku akhlakul karimah, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh pemanfaatan TikTok terhadap pemahaman siswa pada materi Fiqh. Selain itu, subjek dan lokasi penelitian juga berbeda.

Penelitian Tiara Rezeki mengenai pemanfaatan YouTube sebagai sarana belajar Fiqh memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengkaji pengaruh media sosial berbasis video terhadap pembelajaran. Perbedaannya terletak pada platform dan fokus penelitian. Penelitian Tiara Rezeki meneliti *pengaruh YouTube terhadap prestasi belajar Fiqh siswa MTsN 4 Banda Aceh*, sedangkan penelitian ini mengkaji pengaruh pemanfaatan TikTok terhadap pemahaman siswa kelas X MAN Kota Blitar pada materi Fiqh. Selain itu, penelitian ini menyoroti penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa di era digital.

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Rahma Safitri sama-sama mengangkat penggunaan TikTok dalam bidang pendidikan dan menerapkan pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian. Meskipun demikian, fokus kajian yang diteliti berbeda. Penelitian tersebut menelaah *pengaruh penggunaan TikTok terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTS Songgon Tahun 2021/2022*, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh pemanfaatan TikTok terhadap pemahaman siswa pada materi Fiqh. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MAN Kota Blitar dengan materi qurban sebagai ruang lingkup kajian, sehingga memberikan perspektif yang berbeda mengenai pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1.3 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Penerbit, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ismail, Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI Di MAN 1 Sumbawa Barat, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam	Penggunaan Media sosial TikTok sebagai variabel, jenis penelitian sama yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, Instrumen pengumpulan data yang menggunakan angket.	perbedaan ditemukan pada variabel terikat, subjek penelitian, lokasi penelitian, serta metode analisis data yang digunakan. Dalam penelitian ini, hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman.	Memfokuskan pada aspek peningkatan pemahaman akademik pada materi qurban dalam pendidikan Fiqh melalui penggunaan TikTok.

Lanjutan Tabel 1.3

No	Nama Peneliti, Judul, Penerbit, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
2.	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram, 2024 Tiara Rezeki, Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Belajar Fiqh Terhadap Prestasi Siswa MTsN 4 Banda Aceh, Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar- Rainy Darussalam Banda Aceh, 2023	Pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran, menggunakan metode kuantitatif, meneliti pengaruh <i>platform</i> berbasis video terhadap hasil belajar siswa.	Perbedaan utama penelitian ini terletak pada media yang digunakan, karakteristik responden, dan lokasi penelitian. Penelitian ini juga berfokus pada pemanfaatan TikTok dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi Fiqh tentang qurban.	Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran yang mendukung penyampaian materi Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.
3.	Yeni Rahma Safitri, Skripsi, <i>Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022,</i> Jurusan	Menggunakan media sosial (TikTok) sebagai variabel X.	Lokasi penelitian berbeda, serta fokus tema yang lebih spesifik pada materi qurban di penelitian Anda. Penelitian Anda juga mengkaji faktor-faktor dan kendala dalam penggunaan TikTok.	mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran, khususnya melalui penggunaan TikTok pada materi Fiqh dan analisis hubungan antara pemanfaatannya dengan

Lanjutan Tabel 1.3

No	Nama Peneliti, Judul, Penerbit, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Penidikan Sains Progam Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.			pemahaman siswa, kendala dan faktor yang mempengaruhi pemanfaatannya.

G. Definisi Operasional

Beberapa definisi atau istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar uraian mengenai penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Media Sosial TikTok

Pemanfaatan TikTok yang dimaksud adalah penggunaan TikTok sebagai sarana observasi dan peniruan konten berkaitan dengan materi Fiqh, kombinasi teks visual dan audio yang membantu memudahkan siswa dalam belajar, serta peningkatan motivasi dan minat belajar siswa dari penggunaan TikTok.

2. Pemahaman Siswa terhadap Materi Fiqh

Pemahaman siswa terhadap materi Fiqh merujuk pada tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi qurban dan aqiqah, termasuk nilai-nilai serta hikmah yang terkandung di dalamnya. Aspek ini dapat diukur melalui hasil tes penilaian kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal terkait materi qurban dan aqiqah.

3. Materi Fiqh Kelas 10

Materi Fiqh yang dimaksud secara spesifik adalah topik tentang qurban dan aqiqah serta hikmahnya yang dipelajari pada akhir semester ganjil siswa kelas 10 di MAN Kota Blitar.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan proposal skripsi bertujuan untuk menyajikan alur pembahasan penelitian secara sistematis sehingga mempermudah pemahaman terhadap isi proposal. Susunan penulisan proposal ini dijelaskan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, Bab ini memuat uraian mengenai pengaruh pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada materi Fiqh. Selain itu, bab ini juga membahas rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis penelitian, serta kajian mengenai orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini berisikan deskripsi teoritis terkait konsep-konsep relevan pada penelitian, seperti pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran, pengertian Fiqh, serta aspek-aspek yang berhubungan dengan penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini memaparkan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian. Pembahasan meliputi pendekatan korelasional, lokasi penelitian, karakteristik populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, instrumen penelitian, serta teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan pengolahan data.
4. BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN, Bab ini menyajikan hasil pengolahan data serta pembahasan temuan penelitian mengenai

pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran Fiqh pada siswa kelas X. Uraian yang disajikan mencakup interpretasi hasil analisis data sebagai dasar dalam menjawab tujuan penelitian.

5. BAB V PEMBAHASAN, Bab ini memuat pembahasan terhadap temuan penelitian dengan mengaitkan hasil analisis data pada landasan teori yang relevan. Melalui pembahasan tersebut, hasil penelitian dapat dipahami secara lebih komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
6. BAB VI PENUTUP, Bab ini menyajikan rangkuman hasil penelitian yang dirumuskan dalam bentuk kesimpulan. Selain itu, disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk pengembangan kajian maupun penerapan di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Sosial dalam Pembelajaran

a. Definisi Media Sosial

Istilah media sosial berasal dari dua kata, yaitu *media* dan *sosial*. Media diartikan sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau melakukan komunikasi, sedangkan sosial berkaitan dengan interaksi antarindividu dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, media sosial dapat dipahami sebagai platform yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, bertukar informasi, berbagi pengetahuan, serta membangun interaksi dengan pengguna lainnya melalui jaringan digital.¹²

Menurut Arifianto dan Christiany media sosial adalah perangkat atau representasi teknologi yang digunakan oleh individu untuk membangun dan memelihara hubungan sosial mereka secara daring.¹³ Teori Social Learning dari Albert Bandura menjelaskan bahwa individu memperoleh pengetahuan dan perilaku baru melalui proses observasi, imitasi, serta interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan perkembangan media digital, media sosial dapat berperan sebagai lingkungan belajar yang memungkinkan pengguna mengamati berbagai informasi dan perilaku yang ditampilkan oleh orang lain, sehingga mendukung terbentuknya proses pembelajaran secara sosial.¹⁴

¹²Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, 21:1002.

¹³Arifianto & Juditha C, *Komunikasi Di Era Teknologi Digital*, xii:235.

¹⁴Albert Bandura.. *Teori pembelajaran sosial* . Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1997

Kemudian menurut Mandinberg media sosial merupakan *platform* yang memfasilitasi kerja sama yang memungkinkan terjadinya interaksi sosial dan komunikasi antar individu.¹⁵ Teori *Multimedia Learning* yang dinyatakan Richard Mayer mengungkapkan bahwa proses belajar menjadi lebih efektif ketika informasi disampaikan melalui kombinasi teks, gambar, dan suara yang tersedia di *platform* media sosial.¹⁶

Menurut Boyd sebagaimana dikutip oleh Nasrullah, media sosial merupakan kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun kelompok untuk saling terhubung, berbagi informasi, serta melakukan komunikasi. Selain itu, dalam kondisi tertentu, media sosial juga memfasilitasi terjadinya kolaborasi dan interaksi secara daring antar pengguna..¹⁷ Young dan Mike kemudian menginterpretasikan media sosial sebagai perpaduan antara komunikasi antarpribadi dan media publik, di mana individu memiliki kesempatan untuk menyebarkan informasi kepada khalayak luas tanpa adanya batasan tertentu.

Selanjutnya, Chris Garrett sebagaimana dikutip oleh Rohmadi menjelaskan bahwa media sosial merupakan platform komunikasi yang berfungsi untuk memfasilitasi interaksi serta membangun hubungan antarindividu yang memiliki tujuan atau kepentingan yang sama. Rohmadi juga mengungkapkan *platform* media sosial, sebagaimana namanya, ialah paltform

¹⁵Mandiberg, *The Social Media Reader*, 3.

¹⁶Richard E Mayer. *Multimedia Learning*. 2nd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.

¹⁷Nasrullah, *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), 11.

yang memberikan kesempatan bagi pengguna untuk berinteraksi, bersosialisasi, bertukar informasi, berkolaborasi.¹⁸

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa media sosial merupakan sarana atau platform digital yang memungkinkan individu untuk saling terhubung, berkomunikasi, serta bertukar informasi. Media ini juga memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk membangun dan menjaga hubungan sosial, melakukan kolaborasi, serta berinteraksi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan demikian, dalam konteks pembelajaran, media sosial dapat dipahami sebagai platform komunikasi berbasis internet yang memfasilitasi interaksi dan pertukaran informasi antara pengguna, termasuk peserta didik, pendidik, maupun pembuat konten. Media sosial tidak hanya berperan sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga sebagai wadah yang dapat mendukung peningkatan proses pembelajaran melalui kolaborasi dan interaksi yang lebih luas.

b. Klasifikasi Media Sosial

Berbagai bentuk teknologi yang digunakan dalam media sosial mencakup beragam jenis, seperti majalah daring, forum internet, weblog, blog sosial, microblogging, wiki, podcast, foto atau gambar, video, hingga situs penilaian dan layanan bookmark sosial. Kaplan dan Haenlein menggunakan berbagai pendekatan teori dalam kajian media, termasuk konsep kehadiran sosial (social presence) dan kekayaan media (media richness), serta proses sosial seperti presentasi diri (self-presentation) dan pengungkapan diri (self-disclosure), untuk membangun suatu skema klasifikasi yang membedakan

¹⁸Arif Rohmadi. *Tips Produktif Ber-Sosial Media* (Jakarta : PT ElexMedia Komputindo Kompas Gramedia, 2016), 7.

jenis-jenis media sosial tersebut. Selanjutnya, menurut Kaplan dan Haenlein sebagaimana dikutip oleh Sugeng, dalam artikel yang dipublikasikan di *Business Horizons* pada tahun 2010, mereka mengidentifikasi enam kategori utama media sosial:¹⁹

1) Proyek Kolaborasi

Situs web yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk berkolaborasi dalam mengelola konten, termasuk mengedit, menambahkan, maupun menghapus informasi yang tersedia, seperti Wikipedia.

2) Blog

Platform di mana blogger dapat memberikan pendapat, curhat, atau mengkritik kebijakan pemerintah secara lebih bebas, seperti media sosial Twitter.

3) Konten Sharing

Situs yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi berbagai jenis konten media, termasuk video, e-book, dan gambar, dengan contoh platform seperti YouTube.

4) Jejaring Sosial

Platform yang memfasilitasi pengguna untuk berinteraksi dengan pengguna lain melalui berbagi informasi pribadi, termasuk foto, dengan contoh seperti Facebook.

¹⁹Cahyono, Anang Sugeng. 1. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”. *Publiciana*, 9 (1), 173. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>.

5) Game Virtual

Lingkungan virtual menghadirkan dunia tiga dimensi yang memungkinkan pengguna direpresentasikan sebagai avatar untuk berinteraksi secara menyerupai kondisi di dunia nyata, seperti pada game Mobile Legends.

6) Dunia Virtual

Lingkungan virtual memberikan pengalaman mirip kehidupan nyata di mana pengguna memiliki kebebasan untuk berinteraksi dengan orang lain, seperti Second Life.

Kemudian, Yuyu dan Arif dalam jurnalnya mengemukakan bahwa sejumlah platform yang sering dimanfaatkan sebagai media pembelajaran meliputi YouTube, Instagram, Facebook, WhatsApp, Telegram, dan TikTok..²⁰ Teori ARCS John Keller, khususnya aspek motivasi, menjelaskan bahwa fitur menarik di *platform* seperti TikTok dapat memotivasi siswa untuk belajar melalui video yang interaktif dan kreatif.²¹ YouTube sering digunakan dalam konteks pendidikan karena menyediakan beragam video edukatif, ceramah, serta tutorial yang dapat diakses secara bebas. Instagram juga berperan dalam pembelajaran, di mana pengguna dapat berbagi infografis, video singkat, dan materi pembelajaran melalui fitur Stories atau IGTV. Facebook, di sisi lain, sering digunakan sebagai sarana pembentukan kelompok diskusi atau komunitas belajar daring yang memfasilitasi pertukaran informasi secara langsung antara peserta didik dan pendidik.. WhatsApp dan Telegram sebagai aplikasi pesan instan memberikan kemudahan dalam berbagi tugas, materi, serta

²⁰Krisdiyansah and Hakim, 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi - Z'.

²¹John Keller. *How to Integrate Learner Motivation Planning Into Lesson Planning: The ARCS Model Approach*. Handbook of Human Performance Technology. 2000.

berdiskusi melalui grup belajar. Dengan fitur grup yang besar dan saluran di Telegram, materi pembelajaran dapat disebarkan dengan lebih efektif dan terstruktur. TikTok, yang pada awalnya dikenal sebagai platform hiburan, kini juga dimanfaatkan dalam dunia pendidikan melalui penyampaian materi pembelajaran yang bersifat singkat, interaktif, dan kreatif.

Platform media sosial, melalui jejaring ini, berkontribusi dalam memfasilitasi belajar mengajar yang lebih interaktif, kolaboratif, serta fleksibel. Pemanfaatan platform media sosial dapat membuka akses yang lebih luas bagi peserta didik dalam memahami materi secara visual dan langsung, sehingga mendukung peningkatan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

c. Fungsi Media Sosial

Media sosial saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pola perilaku serta berbagai aspek kehidupan masyarakat, sehingga fungsinya menjadi semakin krusial. Menurut Anderson dan Jiang, fungsi media sosial dapat dijelaskan sebagai berikut:²²

- 1) Media sosial berperan dalam demokratisasi akses terhadap pengetahuan dan informasi dengan mengubah peran individu dari konsumen konten menjadi produsen konten.
- 2) Media sosial adalah tipe media yang dibuat untuk mendukung interaksi sosial antar manusia melalui internet dan teknologi web.
- 3) *Platform* media sosial berhasil mengubah praktik komunikasi yang sebelumnya bersifat satu arah dari Institusi media berinteraksi dengan

²²Anita Santin Robin Cohen , Alexandre Parmentier , Glaucia Melo , Gaurav Sahu , Aswin Annamalai , Sheldon Chi , Trevor Clokie , Amir Farrag , Abdul Naik , Syed Naseem , Shikhar Sakhuja , Jean Wang, 'Digital Literacy for Secondary School Students: Using Computer Technology to Educate about Credibility of Content Online', 721.

banyak audiens, sehingga menciptakan praktik komunikasi yang bersifat dialogis di antara berbagai audiens.

Selain itu, teori *Social Learning* Albert Bandura menekankan bahwa media sosial memungkinkan siswa untuk mempelajari pola perilaku baru melalui interaksi dan kolaborasi dengan pengguna lain. Misalnya, siswa dapat belajar dari konten pendidikan yang dibagikan di *platform* seperti YouTube atau Instagram.²³ Selanjutnya menurut Jan H. Kietzmann seperti yang dikutip oleh Liliweri, dalam pengibaratanya fungsi *platform* media sosial sebagai "sarang lebah" yang berisikan kerangka jaringan dari "blok-blok" yang saling terhubung.²⁴ Sehingga fungsi sosial media dirumuskan sebagai berikut:

1) Identity

Media sosial memungkinkan pengguna untuk mengungkapkan identitas mereka di tengah interaksi dengan pengguna lain.

2) Conversation

Pengguna aktif berkomunikasi dengan pengguna lain melalui media sosial.

3) Sharing

Media sosial memfasilitasi pengguna dalam mendistribusikan, bertukar, dan menerima pesan.

4) Presence

Melalui *platform* media sosial, pengguna menyadari kehadiran pribadi dan keberadaan pengguna lain.

²³Albert Bandura.. *Teori pembelajaran sosial* . Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. 1997

²⁴Liliweri, *Dasar- Dasar Komunikasi Antarbudaya*.

5) Relationship

Media sosial memperlihatkan sejauh mana pengguna dapat menjalin hubungan dengan pengguna lain.

6) Reputation

Pengguna dapat mengenali status sosial orang lain dan mengungkapkan status diri mereka sendiri melalui media sosial.

Selain itu menurut pendapat Yosol Iriantara, penggunaan media sosial memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:²⁵

- 1) Salah satu keunggulan dalam membangun personal branding melalui media sosial adalah tidak adanya penggunaan trik atau kepopuleran yang tidak autentik, karena yang menentukan adalah audiens itu sendiri. Beragam *platform* media sosial berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi, berdiskusi, dan bahkan meraih kepopuleran.
- 2) Media sosial memberikan peluang untuk berinteraksi lebih dekat dengan konsumen. Melalui *platform* ini, tersedia konten komunikasi yang lebih personal dan bersifat individu.

Dari berbagai pendapat yang disajikan, peneliti menyimpulkan fungsi-fungsi dalam *platform* media sosial yang sangat beragam dan penting dalam kehidupan masyarakat modern:

- 1) Media sosial mendorong demokratisasi akses terhadap berbagai pengetahuan dan informasi dengan mengganti peran pengguna dari konsumen konten menjadi pembuat konten. Hal ini memungkinkan setiap individu untuk berpartisipasi aktif dalam berbagi informasi.

²⁵Iriantara, *Media Relations: Konsep, Pendekatan, Dan Praktik, Edisi Revisi*. 52

- 2) Media sosial dirancang untuk mendukung interaksi sosial antara individu melalui jaringan dan teknologi web, memungkinkan komunikasi yang lebih mudah dan cepat.
- 3) Media sosial berhasil mengubah praktik komunikasi yang sebelumnya satu arah menjadi dialogis antara banyak audiens, memungkinkan terjadinya interaksi dua arah yang lebih aktif dan terlibat.
- 4) Media sosial memungkinkan pengguna untuk mengungkapkan identitas mereka, berkomunikasi, berbagi informasi, dan membangun hubungan dengan orang lain secara lebih personal.
- 5) Melalui media sosial, pengguna menjadi lebih sadar akan kehadiran pribadi dan keberadaan pengguna lain, serta memungkinkan pembentukan dan pemeliharaan hubungan antarpersona.
- 6) Pengguna media sosial dapat mengidentifikasi status sosial orang lain dan membangun reputasi serta personal branding mereka sendiri.
- 7) Media sosial memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menjalin interaksi yang lebih dekat dan personal dengan konsumen, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih spesifik dan relevan.

Dengan demikian, fungsi-fungsi media sosial secara luas membentuk pola perilaku, identitas, dan interaksi dalam masyarakat, serta memberikan dampak yang signifikan dalam bidang komunikasi, hubungan interpersonal, dan pemasaran.

d. Manfaat Media Sosial

Kebutuhan media sosial saat ini telah mendasar dalam kehidupan sehari-hari, menyangkut semua lapisan masyarakat dari berbagai latar belakang dan

usia. Perkembangan teknologi informasi yang menjadi salah satu pemicu utama pertumbuhan media sosial. Pengembang web sekarang banyak yang bersaing untuk mengembangkan berbagai *platform* media sosial yang dapat diakses oleh semua orang. Contoh media sosial yang populer, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok, semakin menunjukkan keberagaman di berbagai bidang.

Menurut Sugito Dkk, menjelaskan manfaat media sosial sebagai berikut :²⁶

- 1) Manfaat media sosial sangat sesuai dengan fungsinya untuk bersosialisasi, yang memungkinkan individu untuk berinteraksi tanpa batasan ruang dan waktu, selama terkoneksi dengan internet. Tujuan utama dari media sosial adalah menyediakan *platform* bagi pengguna untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan kerabat dan teman.
- 2) Pada era generasi 80-90an, buku diary sering digunakan untuk mencurahkan perasaan dan pengalaman pribadi. Namun, fungsi diary ini kini hampir tergantikan oleh media sosial, di mana pengguna dapat dengan mudah menulis curhatan dan membagikan pengalaman mereka secara online.
- 3) Media sosial juga memungkinkan pertemuan dengan teman lama, rekan bisnis yang terputus hubungannya, bahkan saudara yang sudah lama terpisah.
- 4) Selain itu, Media sosial menawarkan kesempatan untuk menjalin pertemanan dengan orang-orang baru yang memiliki minat dan kesukaan yang sama.

²⁶Sugito et al., *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. 34

- 5) Media sosial juga berfungsi sebagai media hiburan yang menyediakan musik, video, cerita lucu, gambar lucu, dan kutipan menarik untuk menghibur pengguna dan membantu melupakan masalah sejenak.
- 6) Beberapa orang dapat populer secara tak terduga melalui media sosial karena memiliki hal unik yang menarik perhatian.
- 7) Banyak pengguna media sosial saat ini mencari peluang untuk mencari uang melalui *platform* tersebut, dengan memanfaatkan teknik pemasaran yang efektif untuk menarik pembeli tanpa biaya pajak yang signifikan.
- 8) Pengguna media sosial dapat bergabung dalam berbagai komunitas berdasarkan minat dan hobi mereka, di mana mereka dapat berbagi pengalaman dan tips.
- 9) Media sosial menjadi sumber informasi terkini yang sangat beragam, lebih cepat tersebar daripada media tradisional seperti televisi dan radio.

Dalam konteks pembelajaran, Teori *Multimedia Learning* Richard Mayer menjelaskan bahwa media sosial mendukung pengolahan informasi secara efektif melalui penyajian materi visual dan audio yang mudah dipahami. Sebagai contoh, TikTok memungkinkan penyajian materi pembelajaran yang singkat tetapi menarik, sehingga siswa dapat menyerap informasi dengan lebih baik.²⁷

e. Keuntungan Media Sosial dalam Pembelajaran

Media sosial kini menjadi alat yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, membawa berbagai manfaat dalam proses pembelajaran. Berikut

²⁷Richard E Mayer. *Multimedia Learning*. 2nd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.

adalah beberapa manfaat utama dari penerapan *platform* media sosial untuk pendidikan:

1) Memperluas Kesempatan Belajar

Media sosial menyediakan akses yang lebih luas ke berbagai sumber belajar tanpa batasan waktu dan lokasi. *Platform* seperti YouTube dan forum diskusi memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan fleksibilitas dalam proses belajar.²⁸

2) Meningkatkan Motivasi Belajar

Keterlibatan siswa di media sosial dapat memotivasi mereka dalam belajar. Melalui interaksi dengan teman sebaya dan dukungan dari komunitas online, siswa merasa lebih terhubung dan terdorong untuk memahami materi pelajaran yang sulit.²⁹

3) Mendukung Kolaborasi dan Komunikasi

Media sosial menjadi sarana kolaboratif yang memungkinkan siswa bekerja sama dalam mengerjakan proyek atau tugas. Dengan media sosial, siswa dapat membentuk kelompok belajar, berbagi informasi, dan memberikan umpan balik, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.³⁰

²⁸Erland Hamzah, 'Penggunaan Media Sosial Di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan'.

²⁹Laila, *Pengelolaan Pembelajaran Daring Dapat Membangkitkan Motivasi Belajar Dan Kreasi Peserta Didik Kelas I Sdn Kebayoran Lama Utara 11*, 86.

³⁰Krisdiyansah and Hakim, 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi - Z', 227.

4) Akses ke Beragam Materi Pembelajaran

Melalui media sosial, siswa dapat mengakses berbagai konten edukatif seperti video, artikel, dan infografis. Hal ini memperkaya pengalaman belajar mereka dengan berbagai perspektif dan cara penyampaian.³¹

5) Membangun Jaringan Profesional

Media sosial juga dapat dimanfaatkan untuk membangun jaringan antara siswa, alumni, dan lembaga pendidikan. Hal ini membuka peluang bagi siswa untuk terhubung dengan para profesional di bidang mereka, mendapatkan mentor, dan informasi mengenai peluang karir.³²

6) Pengembangan Keterampilan Digital

Media sosial dalam pendidikan juga berperan dalam membantu siswa mengasah keterampilan digital yang krusial di zaman modern ini. Mereka belajar menggunakan teknologi untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan menyajikan informasi secara efektif.³³

7) Meningkatkan Citra Institusi

Institusi pendidikan dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan program akademik mereka, menarik minat calon mahasiswa, dan membangun reputasi positif. Konten yang menarik di media sosial dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pendaftaran mahasiswa.³⁴

³¹Rahmadani, 'Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif'.

³²Sholeh, 'Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan: Strategi Diferensiasi Dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia', 214.

³³Abdul Sakti, 'Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital'.

³⁴Mandopa and Hasibuan, 'Sosialiasi Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Untuk Mempromosikan Penerimaan Siswa Baru di SMA N 4 Padangsidimpuan', 71.

2. TikTok sebagai Media Pembelajaran

a. Definisi TikTok

TikTok adalah aplikasi yang menawarkan berbagai efek khusus yang unik dan menarik, serta mudah digunakan oleh pengguna untuk menciptakan video pendek yang dapat menarik perhatian banyak orang. Hasil video pendek ini dapat dibagikan dengan teman-teman di media sosial dan pengguna TikTok lainnya. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan beragam lagu yang memungkinkan pengguna untuk melakukan tarian, gaya bebas, dan kreasi video unik lainnya, mendorong kreativitas pengguna untuk menjadi pembuat konten yang dikenal sebagai TikTokers.³⁵

TikTok adalah *platform* media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan video pendek dengan durasi antara 15 hingga 60 detik. Aplikasi ini diluncurkan pada tahun 2016 oleh ByteDance, sebuah perusahaan teknologi yang berasal dari China, TikTok telah menjadi fenomena global sejak itu.³⁶ Dalam penggunaannya aplikasi TikTok digunakan sebagai alat promosi yang efektif untuk menyebarkan informasi tanpa biaya besar, tanpa membutuhkan banyak tenaga, dan dapat dilakukan dengan cepat.³⁷

Berdasarkan penegertian yang telah disebutkan. Peneliti menyimpulkan bahwa TikTok adalah sebuah aplikasi yang telah merevolusi cara pengguna berinteraksi dan berkreasi melalui video pendek yang dikemas secara unik dan

³⁵Waani and Suwu, 'Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado'.

³⁶Baharian diko, 'Tiktok, Aplikasi yang Mengubah Dunia Sosial Media', <https://arek.its.ac.id/hmsi/2021/09/08/tiktok-aplikasi-yang-mengubah-dunia-sosial-media/>, diakses tanggal 14/05/2024

³⁷Chriswardana Bayu Dewa, 'Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19', 69.

menarik. Dengan berbagai efek khusus serta dukungan musik yang melimpah, TikTok mendorong kreativitas penggunanya untuk menjadi konten kreator yang viral. Diluncurkan pada tahun 2016 oleh ByteDance, TikTok telah menjadi fenomena global yang tidak hanya menyediakan hiburan, tetapi juga menjadi alat promosi efektif untuk menyebarkan informasi dengan cepat, tanpa biaya besar, dan tanpa membutuhkan banyak tenaga.

b. Sejarah TikTok

TikTok memiliki sejarah yang panjang dan kompleks, dimulai sebagai aplikasi video pendek bernama Douyin di Tiongkok pada September 2016. Douyin dengan cepat meraih popularitas, mencapai 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video harian dalam setahun. Karena keberhasilannya, ByteDance, perusahaan induk TikTok, memutuskan untuk memperluas Douyin ke luar Tiongkok dengan nama TikTok pada tahun 2017.³⁸

TikTok kemudian mengakuisisi Musical.ly, sebuah *platform* video sosial yang memungkinkan pengguna membuat video lip-sync dan komedi pendek, pada 9 November 2017. Penggabungan ini mendorong TikTok menjadi aplikasi global, sementara Douyin tetap digunakan di Tiongkok.³⁹

Eksistensi TikTok sebagai aplikasi video pendek semakin melesat dalam beberapa tahun terakhir, menjadi salah satu *platform* paling populer di dunia. Menurut laporan *We Are Social* dan *Hootsuite*, pengguna TikTok telah mencapai 1,05 miliar di seluruh dunia pada Januari 2023. Selain itu, jumlah pengguna TikTok meningkat sebesar 18,8% dalam setahun terakhir. Amerika

³⁸Hayati, 'Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis'.

³⁹Sholihatul Atik Hikmawati and Luluk Farida, 'Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang', 4.

Serikat memiliki jumlah pengguna TikTok terbanyak, dengan 113,25 juta pengguna pada awal 2023. Indonesia berada di posisi kedua dengan 109,9 juta pengguna, diikuti oleh Brasil dengan 82,21 juta pengguna dan Meksiko dengan 57,51 juta pengguna, dikutip dari databoks seperti pada gambar berikut.⁴⁰

c. Fitur TikTok

TikTok memiliki berbagai fitur, menurut Sakinah dan Fadli ada empat fitur utama yang sering digunakan dalam pembuatan konten di aplikasi ini:⁴¹

1) Musik

TikTok menyediakan beragam lagu dari berbagai genre musik yang dapat digunakan untuk mendukung video yang dibuat. Tanpa perlu khawatir tentang izin penggunaan lagu, karena TikTok telah mendapatkan persetujuan dari pemilik hak cipta, sehingga tidak ada risiko pelanggaran hak cipta.

2) *Countdown*

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk merekam objek secara otomatis dengan hitungan mundur 3 detik atau 10 detik. Fitur ini sangat membantu dalam mempersiapkan bahan sebelum merekam video, sehingga hasilnya lebih memuaskan.

3) Stiker

Fitur stiker memungkinkan pengguna untuk membuat video lebih variatif dengan banyak pilihan stiker yang dapat disesuaikan dengan tema atau

⁴⁰Cindi Mutia Annur, Indonesia Sabet Posisi Kedua Sebagai Negara Pengguna TikTok Terbanyak di Dunia pada Awal 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/indonesia-sabet-posisi-kedua-sebagai-negara-pengguna-tiktok-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023> diakses tanggal 14/05/2024

⁴¹Asrat and Kalaloi, 'Daya Tarik Fitur Aplikasi Tik Tok Dalam Memediasi Informasi Kesehatan Di Era Pandemi', 4.

konsep video yang diinginkan. Ini menambah elemen kreatif dan menarik dalam konten yang dibuat.

4) Filter

Fitur filter membantu membuat video lebih atraktif dan kreatif. Fitur ini sangat populer di kalangan pengguna TikTok karena memungkinkan mereka untuk tampil lebih percaya diri di depan kamera dengan berbagai efek yang tersedia. Filter ini membantu menyesuaikan tampilan video sesuai kebutuhan pengguna.

d. Manfaat TikTok

Manfaat dari media sosial TikTok adalah memungkinkan pengguna untuk mencari dan menjalin pertemanan sebanyak mungkin serta berfungsi sebagai sarana hiburan. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Triasturi mengenai manfaat media sosial, yaitu sebagai alat untuk tetap terhubung dengan keluarga dan teman, baik yang berada jauh maupun dekat. Selain itu, TikTok juga dapat digunakan untuk menonton konten yang bersifat menghibur.⁴²

Selain itu TikTok sebagai media sosial yang berbasis video pendek dapat membantu pengguna menjadi content creator. Aplikasi ini menyediakan beragam dukungan musik, efek, filter dan fitur pengeditan. Sehingga memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri serta mendorong kreativitas pengguna.⁴³

⁴²Arrofi, Abdulhakim, and Nurul Hasfi. "Memahami Pengalaman Komunikasi Orang Tua – Anak ketika Menyaksikan Tayangan Anak-Anak di Media Sosial TikTok." *Interaksi Online* 7, no. 3 (2019): 203-208. Accessed : May 21, 2024. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/24143>

⁴³Bulele and Wibowo, 'Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus TikTok', 567.

TikTok sebagai *platform* media sosial berbasis video, menawarkan banyak keuntungan bagi pengguna individu maupun bisnis. Dari beberapa rujukan berikut adalah beberapa manfaat media sosial TikTok:

1) Kreativitas dan Ekspresi Diri

TikTok adalah *platform* yang ideal untuk mengekspresikan diri dengan video pendek yang kreatif. Beragam fitur seperti filter, efek suara, dan alat pengeditan memungkinkan pengguna untuk membuat konten yang unik dan menarik.⁴⁴

2) Meningkatkan Kepercayaan Diri

Berbagi video di TikTok dapat meningkatkan rasa percaya diri pengguna. Mendapatkan likes, komentar, dan followers memberikan apresiasi yang dapat meningkatkan kepercayaan diri.⁴⁵

3) Sarana Hiburan

TikTok menawarkan berbagai konten yang lucu, menghibur, dan inspiratif. Pengguna dapat menikmati waktu mereka dengan menonton video dari berbagai orang di seluruh dunia.⁴⁶

4) Pembelajaran dan Edukasi Pengguna

TikTok sering berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka. Dari tips memasak hingga tutorial kecantikan dan pelajaran singkat tentang sains, pendidikan dan teknologi, TikTok menjadi sumber pembelajaran yang menyenangkan.⁴⁷

⁴⁴Winaldy, 'Ekspresi Diri Pengguna Aplikasi Tiktok (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin)'.

⁴⁵Dinata and Aulia, 'Analisis Personal Branding Content Creator TikTok @claramonica'.

⁴⁶Hulu, 'Analisis Konten Media Sosial TikTok @rijalsystem dalam Pembentukan Karakter Diajukan'.

⁴⁷Putri and Sulistyanto, 'Analisis Isi Konten Edukasi Funfact Pada Akun Tiktok @Buiramira', 55.

5) Meningkatkan Jangkauan Bisnis

Untuk bisnis, TikTok adalah *platform* yang efektif untuk mencapai audiens yang lebih luas, terutama generasi muda. Kampanye pemasaran yang kreatif dapat menjadi viral, meningkatkan visibilitas merek.⁴⁸

6) Monetisasi Konten

Beberapa pengguna TikTok bisa menghasilkan uang melalui sponsor, kolaborasi, dan program kreator yang disediakan oleh TikTok. Ini memberi kreator konten kesempatan untuk mendapatkan penghasilan dari hobi mereka.⁴⁹

7) Komunitas dan *Networking*

TikTok memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama, menciptakan komunitas global yang beragam dan membantu pengguna membangun jaringan sosial.⁵⁰

8) *Viral Marketing*

Kemampuan TikTok untuk membuat konten menjadi viral sangat berguna untuk kampanye pemasaran. Konten yang menarik bisa cepat menyebar dan mencapai jutaan pengguna dalam waktu singkat.⁵¹

⁴⁸Sangadji et al., 'The Role of Social Media As a *Platform* for E-Commerce', 5.

⁴⁹Husna and Apif, 'Studi Konsep Sedekah Dan Infak Dalam Donasi Penggemar Kepada Konten Kreator Tiktok Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah', 201.

⁵⁰Pratama et al., 'Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok', 785.

⁵¹Sari and Paramita, 'Viral Marketing Di Media Sosial Sebagai Gaya Baru Komunikasi Pemasaran', 341.

9) Pengetahuan tentang Tren Terbaru

TikTok sering menjadi sumber tren terbaru dalam berbagai bidang seperti musik, tari, fashion, dan budaya pop, membantu pengguna tetap up-to-date dengan tren terkini.⁵²

10) Peningkatan Keterampilan Teknologi

Menggunakan berbagai alat dan fitur pengeditan di TikTok membantu pengguna meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam mengedit video dan menggunakan aplikasi teknologi lainnya.⁵³

Dengan semua manfaat ini, TikTok telah menjadi salah satu *platform* media sosial paling populer dan berpengaruh di dunia saat ini.

e. Potensi TikTok dalam Pendidikan

TikTok memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan karena sifatnya yang visual, interaktif, dan mudah diakses.⁵⁴ Sebagai *platform* berbagi video pendek, TikTok memungkinkan penyajian materi pembelajaran dalam format yang ringkas dan menarik, sehingga memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit melalui tampilan visual yang sederhana. Konten yang bersifat visual terbukti lebih efektif dalam membantu siswa mengingat dan memahami informasi, terutama bagi mereka yang lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis gambar atau video.⁵⁵ Video singkat di TikTok juga

⁵²Damayanti et al., 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Hidup Berpakaian Remaja Ilkom Untidar', 228.

⁵³Dewi Kinanti, 'Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Kreativitas di Kalangan Remaja Gen Z', 408.

⁵⁴Oktavia and Hanifah, *Transformasi Digital : Inovasi Pembelajaran Sejarah Melalui TikTok-Learning Dengan Pendekatan CTL Model Pasa Digital Transformation : History Learning Innovation through TikTok-Learning with the Pasa Model CTL Approach*, 221.

⁵⁵Nulinnaja et al., 'Pendampingan Pembelajaran Praktik Sholat Dengan Menggunakan Media Audio Visual Assistance in Learning Prayer Practices Using Audio Visual Media', 172.

memaksa penyajian materi secara langsung dan fokus, yang dapat membantu siswa mendapatkan inti dari materi dengan cepat.⁵⁶

Selain itu, aspek aksesibilitas yang ditawarkan oleh TikTok memberikan fleksibilitas yang tinggi bagi siswa. Mereka dapat menonton ulang video pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga dapat mengatur waktu belajar sesuai dengan kebutuhan pribadi mereka.⁵⁷ Hal ini sangat berguna dalam konteks pembelajaran mandiri, di mana siswa tidak lagi terbatas oleh jadwal kelas atau pertemuan tatap muka, dan dapat mengulangi materi sampai benar-benar memahaminya.

TikTok juga telah berkembang menjadi *platform* untuk berbagi konten edukatif yang kreatif. Banyak guru dan pendidik yang memanfaatkan TikTok untuk membuat video pembelajaran dengan pendekatan yang lebih inovatif dan menarik, menggunakan kombinasi elemen visual, musik, dan humor.⁵⁸ Cara ini tidak hanya meningkatkan minat siswa dalam belajar, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Siswa juga dapat ikut serta dengan membuat konten pembelajaran mereka sendiri, yang mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar serta mengasah kreativitas dan keterampilan berpikir kritis.⁵⁹

⁵⁶Maelani, 'PEMANFAATAN VIDEO AKUN TIKTOK IRFAN GHAFUR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT PADA SISWA SMAN 33 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2022/2023'.

⁵⁷Dr. Muhamad Basyrul Muvid, M.Pd. Dr. Halimatus Sa'diyah, M.Pd.I Lilla Puji Lestari, S.Pd. et al., *DIGITALISASI PENDIDIKAN Upaya Mengembangkan Inovasi Pembelajaran Di Tengah Fenomena Artificial Intelligence*.

⁵⁸nyami lestari, 'PENGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI BENTUK MEDIA PEMBELAJARAN (Studi Kasus Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi)'.

⁵⁹Farisia et al., 'Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD', 59.

Dengan berbagai fitur dan karakteristiknya, TikTok mampu mendukung pembelajaran yang lebih dinamis dan terhubung dengan gaya belajar generasi digital saat ini. Penggunaannya yang semakin meluas dalam dunia pendidikan menunjukkan potensinya sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. TikTok tidak hanya memberikan ruang bagi interaksi sosial, tetapi juga menciptakan peluang bagi siswa dan pendidik untuk berkolaborasi, berbagi pengetahuan, dan belajar secara lebih fleksibel serta menyenangkan.

f. Kelebihan TikTok sebagai Media Pembelajaran

TikTok menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan kemampuannya yang memungkinkan siswa membuat konten mereka sendiri, *platform* ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya menjadi konsumen materi, tetapi juga berperan sebagai kreator, yang dapat membantu memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep atau materi yang dipelajari.⁶⁰ Proses pembuatan konten sendiri memerlukan pemahaman yang mendalam, sehingga melalui kegiatan ini, siswa dapat lebih terlibat secara langsung dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Selain itu, TikTok juga memiliki daya tarik visual dan elemen hiburan yang tinggi, yang dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa.⁶¹ *Platform* ini mampu membuat proses pembelajaran terasa lebih

⁶⁰Amrullah et al., 'Studi Sistematis Aspek Kreativitas Dalam Konteks Pendidikan', 193.

⁶¹Saman, 'Tinjauan Teoritis Media Pembelajaran Matematika Dengan Aplikasi Tiktok Theoretical Review Mathematics Learning Media With Tiktok Applications', 85.

menarik dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Dengan menggabungkan visual yang menarik, musik, dan elemen kreatif lainnya, TikTok dapat mengubah pengalaman belajar menjadi lebih dinamis dan interaktif.⁶² Ini memungkinkan siswa untuk mempelajari materi dengan cara yang lebih fleksibel dan menyenangkan, sehingga meningkatkan minat serta keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Dengan berbagai fitur interaktifnya, TikTok mampu menciptakan suasana belajar yang tidak hanya edukatif, tetapi juga relevan dengan kehidupan digital siswa, membuat mereka lebih antusias dalam belajar.⁶³

3. Pemahaman Materi Fiqh

a. Definisi Fiqh

Dalam Al-Qur'an, terdapat beberapa ayat yang menggunakan kata Fiqh dalam bentuk kata kerja. Salah satu contohnya adalah Surah At-Taubah ayat 122:⁶⁴

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ^ع

yang artinya: “Maka mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah

⁶²Alvianto et al., ‘Tiktok Sebagai Media Interaktif Pembelajaran Editing Video’.

⁶³THORIQ, ‘Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’.

⁶⁴ Al-Qur'an dan Terjemahannya.

kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah: 122).

Selain itu, dalam sebuah hadis, Rasulullah SAW bersabda:⁶⁵

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

yang artinya: "Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Dia akan memahamkannya dalam agama." (HR. Bukhari dan Muslim).

Djazuli menyimpulkan dari ayat dan hadis ini bahwa Fiqh berarti mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran agama secara keseluruhan.⁶⁶ Pada masa awal Islam, Fiqh memiliki arti yang sangat luas, meliputi pemahaman agama secara menyeluruh, yang dipraktikkan oleh para sahabat dan ulama pada masa Khulafaur Rasyidin.

Menurut Ibnu Khaldun, pada masa awal Islam, para ahli agama selalu mengacu kepada Al-Qur'an dalam menyelesaikan persoalan. Mereka memahami secara mendalam ayat-ayat yang berkaitan dengan nasikh dan mansukh (ayat yang menghapus dan dihapus), serta ayat-ayat muhkam (jelas) dan mutasyabih (samar).⁶⁷ Mereka disebut sebagai qurra' karena pada masa itu, masih jarang orang yang mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik.

Jurjani dalam karyanya juga menjelaskan bahwa Fiqh secara bahasa berarti memahami secara mendalam, seperti yang diinterpretasikan oleh mazhab Hanafi. Sedangkan menurut Al-Ghazali dari mazhab Syafi'i, Fiqh

⁶⁵P, *Shahih Bukhari Muslim (Al-Lu'Lu'Wal Marjan)*.

⁶⁶H.A, *Ilmu Fiqh : Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam*.

⁶⁷Aksin, *Arah Baru Studi Ulumul Al-Qur'an*.

mencakup penalaran yang mendalam yang didasarkan pada dalil-dalil syar'i yang terperinci.⁶⁸

Dalam perkembangannya, pengertian Fiqh semakin dipersempit. Pada masa awal, Fiqh dimaknai sebagai keseluruhan ajaran agama, namun kemudian berkembang menjadi lebih spesifik, yakni hasil ijtihad para mujtahid dalam merumuskan hukum-hukum syariat yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meski definisi Fiqh dari berbagai ulama berbeda-beda tergantung dari sudut pandang mereka, semua sepakat bahwa Fiqh adalah bagian dari sistem hukum Islam yang erat kaitannya dengan agama dan kehidupan umat Muslim.

b. Tantangan dalam Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran Fiqh sering kali dianggap menantang oleh siswa, terutama karena sifatnya yang mendetail dan kompleks. Banyaknya hukum-hukum yang harus dihafal dan dipahami secara rinci membuat siswa merasa kesulitan dalam mengikuti materi Fiqh.⁶⁹ Setiap hukum dalam Fiqh mengatur berbagai aspek kehidupan sehari-hari, baik dalam hal ibadah maupun muamalah, yang memerlukan pemahaman mendalam. Selain itu, Fiqh juga memerlukan kemampuan untuk menginterpretasikan aturan-aturan syariat sesuai dengan konteks yang tepat, yang sering kali membutuhkan keterampilan analisis yang lebih tinggi daripada hanya sekadar menghafal.

Metode pengajaran Fiqh yang digunakan di banyak institusi pendidikan Islam umumnya masih bersifat tradisional. Metode ini cenderung tekstual dan berfokus pada pembacaan dan pemahaman teks tanpa memberikan ruang yang

⁶⁸Idris, *Dikotomi Ilmu Dalam Perspektif Dan Sejarah Islam*, vol. 11.

⁶⁹Febriani Uswa Hasanah et al., 'Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTsS Fastabiquil Khairat Gunung Malintang Kab. Lima Puluh Kota', 119.

cukup untuk pendekatan yang lebih interaktif.⁷⁰ Siswa sering kali hanya diajak menghafal hukum-hukum Fiqh dari kitab-kitab klasik tanpa adanya visualisasi atau contoh praktis yang relevan dengan kehidupan mereka. Kurangnya variasi metode pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif membuat materi Fiqh terasa monoton dan sulit dipahami, terutama bagi siswa yang lebih membutuhkan pendekatan yang visual dan kontekstual.⁷¹

c. Penggunaan Teknologi untuk Pembelajaran Fiqh

Penggunaan teknologi, termasuk media sosial, telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Fiqh. Teknologi memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep Fiqh yang sering kali dianggap rumit, dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.⁷² Melalui video pembelajaran, simulasi, serta visualisasi ibadah, siswa dapat melihat langsung bagaimana aturan-aturan Fiqh diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial seperti TikTok, YouTube, atau *platform* lainnya juga memberikan kesempatan kepada para pendidik untuk membuat konten edukatif yang singkat namun efektif, yang bisa diakses kapan saja oleh siswa.

Sebagai contoh, visualisasi tentang tata cara salat atau wudu dapat dijelaskan secara lebih mendalam melalui video tutorial, sehingga siswa tidak hanya menghafal teori, tetapi juga melihat praktik nyata yang lebih memudahkan pemahaman. Simulasi-simulasi ini memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan kontekstual, membantu siswa memahami

⁷⁰Al Ghani et al., *Pendidikan Agama Islam: Problematika Dan Tantangan*.

⁷¹Al Ghani et al., *Pendidikan Agama Islam: Problematika Dan Tantangan*.

⁷²Eva Margaretha Saragih and Syahriani Sirait, 'Pengaruh Penggunaan Media Animasi Berbasis Plotagon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', 1013.

bagaimana hukum-hukum Fiqh diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷³ Dengan teknologi, siswa juga bisa belajar secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajar mereka masing-masing, sehingga materi yang sulit pun dapat diulang dan dipahami dengan lebih baik.

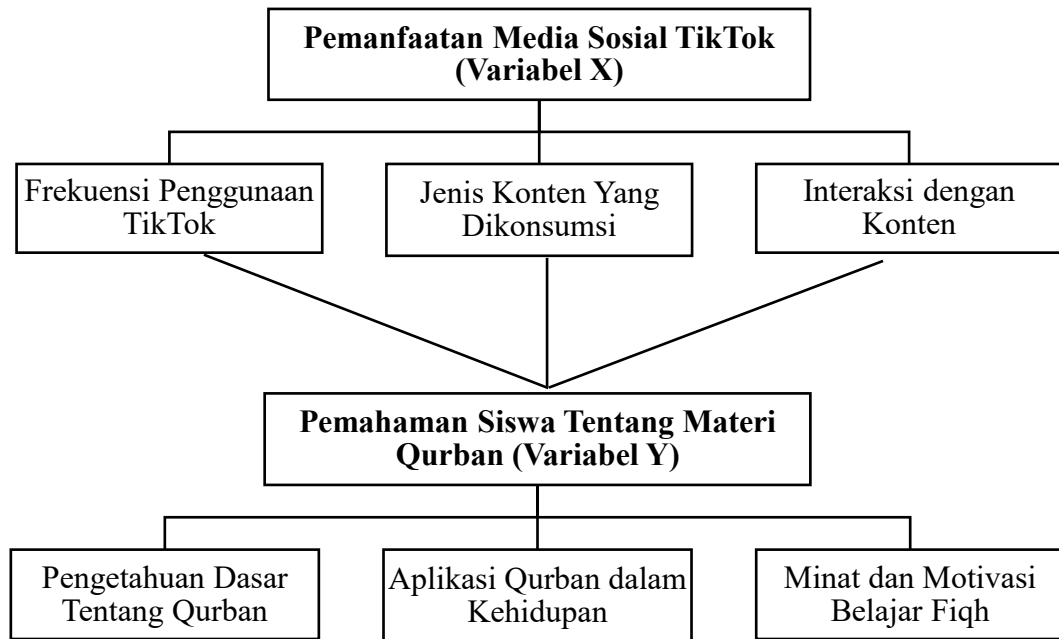
Selain itu, media sosial membuka ruang untuk diskusi dan kolaborasi antara siswa, guru, dan bahkan ahli Fiqh dari berbagai belahan dunia.⁷⁴ Hal ini dapat mendorong pemahaman yang lebih luas dan mendalam serta memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan pendekatan ini, teknologi tidak hanya memudahkan akses materi, tetapi juga menjadikan pembelajaran Fiqh lebih relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini merupakan konsep yang menggambarkan kaitan antara teori dan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Adapun gambaran kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian terletak pada Gambar 2.1 sebagai berikut:

⁷³Arafat, 'Pengembangan Video Pembelajaran Pada Materi Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Vii Smpn 5 Palopo Program Studi Pendidikan Agama Islam Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Vii'.

⁷⁴Salsabila et al., 'Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam'.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mencakup hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media sosial TikTok dengan pemahaman siswa kelas 10 di MAN Kota Blitar terhadap materi Fiqh.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dan pemahaman siswa kelas 10 di MAN Kota Blitar terkait materi Fiqh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni pendekatan yang menghasilkan data numerik atau data yang dapat diukur. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini dipilih karena untuk memperoleh data yang dapat diukur secara numerik tentang pemanfaatan media sosial TikTok dan pemahaman siswa.⁷⁵ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasional, yang mana sesuai untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara penggunaan pemanfaatan media sosial Tiktok oleh siswa dengan tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqh kelas 10 di MAN Kota Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Blitar yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 123, Kota Blitar, Jawa Timur. MAN Kota Blitar memiliki siswa berjumlah 375 laki-laki dan 753 perempuan dengan mayoritas siswa berasal dari sekitar Blitar dan sebagian kecil dari luar kota. Sekolah ini terletak di pusat kota Blitar, sehingga mewakili siswa dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Pemilihan MAN Kota Blitar sebagai lokasi sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah menengah atas yang memiliki program pendidikan Islam yang komprehensif dan dikenal dengan standar akademik yang tinggi di wilayah tersebut.

Selain alasan tersebut peneliti memilih MAN Kota Blitar sebagai lokasi penelitian karena mayoritas siswa di sekolah ini aktif menggunakan media sosial

⁷⁵Creswell, *Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research*.

TikTok sebagai salah satu sumber utama informasi dan hiburan. Fenomena ini menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi bagian penting dari aktivitas digital remaja di lingkungan sekolah. Selain itu, MAN Kota Blitar dilengkapi dengan infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk akses internet yang stabil dan fasilitas komputer/laptop yang mendukung. Hal ini memungkinkan para siswa untuk dengan mudah mengakses TikTok dan konten-konten terkait, serta memfasilitasi penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran alternatif. Fasilitas sekolah tersebut meliputi perpustakaan, laboratorium komputer, dan akses internet yang dapat digunakan oleh siswa dan guru.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian kuantitatif ini, peneliti mengidentifikasi variabel penelitian menjadi dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen Variabel / X)

Yaitu variabel yang memengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah *Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok oleh Siswa*.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel / Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini yang dimaksud adalah *Pemahaman Siswa terhadap Materi Fiqh*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan umum dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk studi dan analisis. Populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga meliputi benda atau fenomena alam lainnya. Populasi mencakup seluruh karakteristik yang dimiliki

oleh objek atau subjek yang termasuk dalam kumpulan tersebut.⁷⁶ Sekelompok subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti disebut sebagai populasi dalam penelitian ini. Mereka telah dipelajari dan sampai pada satu kesimpulan yaitu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar yang berjumlah 210 siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswa kelas X MAN Kota Blitar tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1.	X-1	35
2.	X-2	35
3.	X-3	36
4.	X-4	35
5.	X-5	35
6.	X-6	35
Jumlah		211

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa jumlah anggota sampel yang diambil dari setiap sub-populasi adalah merata. *Simple random sampling* melibatkan pemilihan sampel secara acak tanpa

⁷⁶Garaika and Darmanah, *Metodologi Penelitian*.

mempertimbangkan tingkatan atau strata dalam populasi. Teknik ini menggunakan rumus Slovin,⁷⁷ yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = populasi

e = error margin sebesar 5% atau 0,05

Sehingga, jumlah sampel dari populasi tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{211}{1 + 211(0,05)^2} = \frac{211}{6,275} = 33,62549800796812 \approx 34$$

Dari total sampel yang telah ditentukan, jumlah sampel untuk masing-masing kelas kemudian dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$ni = \frac{N}{N} \times n$$

Dimana, ni adalah jumlah sampel dalam setiap kelompok

n adalah total keseluruhan sampel

Ni adalah jumlah sampel masing-masing kelas

N adalah jumlah sampel seluruhnya

⁷⁷Imron, 'Peran Sampling Dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif'.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X-1	35	$\frac{35}{211} \times 34 = 5,639 \approx 6$
2.	X-2	35	$\frac{35}{211} \times 34 = 5,639 \approx 5$
3.	X-3	36	$\frac{36}{211} \times 34 = 5,800 \approx 6$
4.	X-4	35	$\frac{35}{211} \times 34 = 5,639 \approx 5$
5.	X-5	35	$\frac{35}{211} \times 34 = 5,639 \approx 6$
6.	X-6	35	$\frac{35}{211} \times 34 = 5,639 \approx 6$
Jumlah			34

Dengan penggunaan rumus tersebut diketahui, kelas X-1 dengan populasi 35 yang hasilnya sekitar 5,639, dibulatkan menjadi 6. Demikian pula kelas X-2, dengan perhitungan yang sama menghasilkan sekitar 5,639, dibulatkan menjadi 5. Kelas X-3 dengan populasi 36 menghasilkan sampel sekitar 5,800, dibulatkan menjadi 6. Kelas X-4, X-5, dan X-6 masing-masing memiliki populasi 35, menghasilkan sampel masing-masing sekitar 5,639, yang dibulatkan menjadi 5 atau 6. Jumlah total sampel yang diambil dari semua kelas adalah 34.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui angket dan tes yang disebarakan kepada 34 siswa kelas X di MAN Kota Blitar. Teknik pengambilan

sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yang dipilih untuk memastikan setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel tanpa mempertimbangkan tingkatan atau strata dalam populasi. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh representasi yang memadai dari populasi.⁷⁸ Angket dan tes ini mengumpulkan informasi mengenai pengaruh pemanfaatan media sosial TikTok terhadap pemahaman siswa pada materi Fiqh di kelas X MAN Kota Blitar.

Selain itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang sudah dipublikasikan sebelumnya, seperti artikel jurnal yang relevan dan konten media sosial. Data sekunder ini digunakan untuk menambah konteks serta membandingkan temuan yang diperoleh dari data primer. Sumber-sumber tersebut meliputi video konten TikTok yang berisikan materi Fiqh terkait qurban, serta jurnal-jurnal yang mendukung penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dirancang untuk mengukur variabel yang diteliti, yaitu pemanfaatan media sosial TikTok dan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh kelas 10 di MAN Kota Blitar. Terdapat dua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan tes. Menurut Zainal Arifin Angket terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disusun untuk mengumpulkan data.⁷⁹ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan tentang sejauh mana siswa memanfaatkan TikTok sebagai alat bantu pembelajaran. Sedangkan tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Fiqh secara objektif.

⁷⁸Imron, 'Peran Sampling Dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif'.

⁷⁹Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Method* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019): 75.

1. Angket

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, di mana peneliti menyediakan pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden sesuai dengan pengalaman mereka. Angket ini bertujuan untuk mengukur variabel bebas (x), yaitu pemanfaatan media sosial TikTok. Variabel akan diuraikan menjadi indikator-indikator yang lebih spesifik, yang kemudian menjadi dasar untuk menyusun butir-butir pertanyaan dalam angket.

Angket ini terdiri dari 20 pernyataan yang mencakup indikator yang terdiri dari sub-variabel seperti observasi dan peniruan, kombinasi teks visual dan audio, dan motivasi dan minat belajar. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima tingkatan, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

Tabel 3.3 Skor Angket

Respon	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Setelah mengumpulkan data mengenai pemanfaatan TikTok, peneliti akan melaksanakan analisis deskriptif dengan menyusun tabel distribusi frekuensi. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan hasil dan mengkategorikan data ke dalam tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah.

Kategori tersebut ditentukan melalui langkah-langkah perhitungan kuartil yang meliputi:

- a. Menghitung skor setiap responden.
- b. Menentukan nilai maksimum dan minimum:

$$\text{Nilai maksimum} = \text{skor maksimal} \times \text{jumlah pernyataan} = 5 \times 20 = 100$$

$$\text{Nilai minimum} = \text{skor minimal} \times \text{jumlah pernyataan} = 1 \times 20 = 20$$
- c. Menghitung selisih antara nilai maksimum dan minimum, yaitu $100 - 20 = 80$
- d. Menghitung rentang untuk ketiga kategori, yaitu $80 \div 3 = 26.67$

Data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisis secara statistik untuk menilai hubungan antara pemanfaatan TikTok dan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh, dengan menggunakan uji korelasi untuk menentukan kekuatan serta arah hubungan antar variabel.

Tabel 3.4 Kategori Angket

Kategori	Skor Responden
Tinggi	76 – 100
Sedang	51 – 75
Rendah	20 – 50

Selain itu, karena penelitian ini bersifat korelasional, analisis korelasional akan digunakan untuk menentukan hubungan antara pemanfaatan TikTok dan pemahaman Fiqh siswa. Analisis ini akan membantu mengidentifikasi apakah ada hubungan yang signifikan dan seberapa kuat hubungan tersebut. Metode yang digunakan dapat berupa korelasi *Pearson* atau

Spearman, tergantung pada distribusi data. Kombinasi antara analisis deskriptif dan korelasional ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterkaitan antar variabel yang diteliti.

2. Tes

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqh, peneliti menyusun instrumen tes yang terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda, berdasarkan indikator materi yang dirujuk dari kompetensi dasar serta indikator. Setelah data terkait kemampuan pemahaman Fiqh siswa diperoleh, peneliti akan melakukan analisis deskriptif dengan membuat tabel distribusi frekuensi untuk mengkategorikan kemampuan siswa dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah, berdasarkan rata-rata ($\bar{x}$) dan standar deviasi (SD).

Tabel 3.5 Kategori Hasil Tes

Kategori	Interval Skor
Tinggi	$X \geq (\bar{x} + SD)$
Sedang	$(\bar{x} - SD) \leq X < (\bar{x} + SD)$
Rendah	$X < (\bar{x} - SD)$

Keterangan:

X = Jumlah skor yang diperoleh siswa

$\bar{x}$ = Rata-rata skor seluruh siswa

SD = Standar deviasi

Data tes pemahaman Fiqh akan dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi hubungan antara skor tes dan skor angket pemanfaatan

TikTok dengan uji korelasi, untuk mengetahui apakah ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, dokumentasi, dan kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengaruh pemanfaatan media sosial TikTok dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh di kelas 10 MAN Kota Blitar.

1. Observasi

observasi merupakan kemampuan manusia dalam memanfaatkan seluruh panca inderanya, dengan mata sebagai indera utama, untuk mengumpulkan data atau informasi dari lingkungannya.⁸⁰ Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa saat menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Observasi ini mencakup perilaku siswa, frekuensi penggunaan TikTok, dan cara siswa mengakses serta memanfaatkan konten terkait materi Fiqh.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan dokumen yang berhubungan dengan topik, tujuan, dan fokus penelitian.⁸¹ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa catatan akademik siswa, seperti nilai ulangan atau tes terkait materi Fiqh sebelum dan sesudah penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Selain itu, dokumentasi juga mencakup laporan

⁸⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 113.

⁸¹Rahel Widiawati, *Media Sosial dan Ekonomi Industri Kecil : Sebuah Studi Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), 72.

atau catatan dari guru yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dalam proses belajar mengajar.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Hal ini menekankan pentingnya perencanaan yang terstruktur dan tujuan yang jelas dalam penyusunan kuesioner.⁸² Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data primer dari siswa mengenai persepsi mereka terhadap penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Kuesioner ini terdiri dari beberapa item pertanyaan yang mengukur aspek-aspek seperti efektivitas konten, kemudahan akses, serta dampak penggunaan TikTok terhadap pemahaman siswa mengenai materi Fiqh. Kuesioner juga mengukur tingkat pemahaman siswa dengan serangkaian pertanyaan yang mencakup konsep-konsep dasar materi Fiqh terkait qurban dan aqiqah.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner berupa angket dan tes, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang diteliti, yaitu pengaruh pemanfaatan media sosial TikTok terhadap pemahaman siswa dalam materi Fiqh kelas 10 di MAN Kota Blitar, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap masing-masing instrumen.

⁸²P.D, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf*.

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen benar-benar mampu mengukur variabel yang hendak diukur.⁸³ Validitas yang diuji dalam penelitian ini adalah validitas isi, yang diperiksa melalui penilaian dari ahli (expert judgment) di bidang pendidikan Islam dan pembelajaran digital. Setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dievaluasi oleh ahli untuk melihat kesesuaiannya dengan variabel yang diukur, yakni pemanfaatan media sosial TikTok dalam konteks pembelajaran Fiqh.

Selain itu, validitas konstruk diuji menggunakan metode analisis korelasi item-total dengan nilai signifikansi 0,05. Setiap item dalam kuesioner yang berupa angket dan tes dianalisis untuk melihat apakah masing-masing item berkorelasi dengan total skor instrumen. Pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (maka alat ukur yang digunakan valid)
- H_0 ditolak apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. (maka alat ukur yang digunakan tidak valid)
- Dengan total N berjumlah 34, maka r_{tabel} yang didapat senilai 0,339.

a. Variabel X (Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok oleh Siswa)

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket dengan Korelasi Item-Total ($N = 34$) ditunjukkan pada Tabel 3.6 berikut.

⁸³P.D, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf*.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Item	<i>Pearson</i> Correlation (<i>r</i> hitung)	Sig. (2- tailed)	N	Keterangan
Item 1	0.586	0,000	34	Valid
Item 2	0.555	0,001	34	Valid
Item 3	0.860	0,000	34	Valid
Item 4	0.687	0,000	34	Valid
Item 5	0.505	0,002	34	Valid
Item 6	0.535	0,001	34	Valid
Item 7	0.801	0,000	34	Valid
Item 8	0.609	0,000	34	Valid
Item 9	0.437	0,010	34	Valid
Item 10	0.648	0,000	34	Valid
Item 11	0.657	0,000	34	Valid
Item 12	0.548	0,001	34	Valid
Item 13	0.616	0,000	34	Valid
Item 14	0.721	0,000	34	Valid
Item 15	0.810	0,000	34	Valid
Item 16	0.756	0,000	34	Valid
Item 17	0.569	0,000	34	Valid
Item 18	0.632	0,000	34	Valid
Item 19	0.784	0,000	34	Valid
Item 20	0.701	0,000	34	Valid

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 3.7 di atas, diketahui bahwa seluruh butir instrumen memiliki nilai koefisien korelasi *Pearson (r hitung)* yang lebih besar dari nilai *r tabel* sebesar 0,339, dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item dalam instrumen memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dalam instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas konstruk dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

b. Variabel Y (Pemahaman Siswa terhadap Materi Fiqh)

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes dengan Korelasi Item-Total ($N = 34$)

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Item	<i>Pearson</i> Correlation (r hitung)	Sig. (2- tailed)	N	Keterangan
Butir 1	0.479	0.004	34	Valid
Butir 2	-0.163	0.358	34	Tidak Valid
Butir 3	0.615	0.000	34	Valid
Butir 4	0.673	0.000	34	Valid
Butir 5	0.160	0.367	34	Tidak Valid
Butir 6	0.053	0.766	34	Tidak Valid
Butir 7	0.052	0.770	34	Tidak Valid
Butir 8	-0.131	0.461	34	Tidak Valid
Butir 9	-0.002	0.993	34	Tidak Valid
Butir 10	0.025	0.889	34	Tidak Valid
Butir 11	0.701	0.000	34	Valid
Butir 12	-0.163	0.358	34	Tidak Valid
Butir 13	0.626	0.000	34	Valid
Butir 14	0.385	0.024	34	Valid
Butir 15	-0.163	0.358	34	Tidak Valid
Butir 16	0.479	0.004	34	Valid
Butir 17	0.615	0.000	34	Valid
Butir 18	0.701	0.000	34	Valid
Butir 19	0.626	0.000	34	Valid
Butir 20	0.673	0.000	34	Valid
Butir 21	0.479	0.004	34	Valid
Butir 22	0.701	0.000	34	Valid
Butir 23	0.626	0.000	34	Valid
Butir 24	0.673	0.000	34	Valid
Butir 25	0.479	0.004	34	Valid

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar butir instrumen memiliki nilai koefisien korelasi *Pearson* (r hitung) yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,339,

dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa item-item tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas butir dalam instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas konstruk dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi instrumen dalam mengukur variabel.⁸⁴ Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang konsisten jika digunakan dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, yang mengukur konsistensi internal dari kuesioner.⁸⁵

Nilai alpha Cronbach yang digunakan untuk menentukan reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 0,60 - 0,70 : Reliabilitas Cukup
- 0,70 - 0,80 : Reliabilitas Baik
- 0,80 : Reliabilitas Sangat Baik

a. Variabel X (Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok oleh Siswa)

Setelah melakukan perhitungan data, hasil uji reliabilitas ditampilkan dalam *output* berupa beberapa tabel, yaitu *Case Processing Summary* dan *Reliability Statistics*.

⁸⁴P.D, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf*.

⁸⁵Amirrudin et al., 'Effect of Variability on Cronbach Alpha Reliability in Research Practice', 228.

Tabel 3.8 *Case Processing Summary*

	N	%
Valid	34	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	34	100,0

^a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.9 *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,929	20

Pada tabel 3.8 *Case Processing Summary* tersebut, baris Valid menunjukkan bahwa jumlah responden adalah 34 dengan persentase 100%, yang berarti seluruh responden valid dan tidak ada yang termasuk dalam kategori *Excluded*.

Hasil uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha, yaitu 0,929, dengan jumlah item atau pertanyaan sebanyak 20. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat reliabel, karena lebih besar dari 0,90.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

c. Variabel Y (Pemahaman Siswa terhadap Materi Fiqh)

Setelah melakukan perhitungan data, hasil uji reliabilitas ditampilkan dalam *output* berupa beberapa tabel, yaitu *Case Processing Summary* dan *Reliability Statistics*.

Tabel 3.10 *Case Processing Summary*

	N	%
Valid	34	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	34	100,0

^a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.11 *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,785	25

Pada tabel 3.10 di atas, baris Valid menunjukkan bahwa jumlah responden adalah 34 dengan persentase 100%, yang berarti seluruh responden valid dan tidak ada yang termasuk dalam kategori Excluded.

Hasil uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha, yaitu sebesar 0,785, dengan jumlah item atau pertanyaan sebanyak 25. Nilai ini tergolong reliabel, karena berada di atas batas minimum 0,7 yang menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan dalam penelitian.

I. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh dari kuesioner, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis untuk menguji pengaruh pemanfaatan media sosial TikTok terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi Fiqh

kelas 10 di MAN Kota Blitar. Dalam analisis data, langkah-langkah sistematis diambil untuk memastikan bahwa hubungan yang teridentifikasi adalah valid dan dapat diandalkan.

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua variabel utama:

- a. Variabel independen : Pemanfaatan Media Sosial TikTok
- b. Variabel dependen : Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi Fiqh

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 34 siswa, serta observasi dan dokumentasi untuk mendukung informasi yang diperoleh dari kuesioner.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Pada tahap awal analisis, dilakukan pengolahan data menggunakan statistik deskriptif yang dihitung dengan bantuan SPSS untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang terkumpul. Analisis ini mencakup perhitungan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan distribusi frekuensi dari kedua variabel tersebut.

3. Analisis Korelasi

Untuk menganalisis hubungan antara pemanfaatan TikTok dan pemahaman materi Fiqh, digunakan analisis korelasi *Pearson*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil uji korelasi yang dihitung menggunakan SPSS.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mencakup tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Berikut adalah penjelasan dari setiap tahap:

1. Tahap Perencanaan

Di tahap ini, beberapa langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Mengidentifikasi masalah dan meneliti literatur yang relevan
- b. Melakukan observasi di lapangan untuk mengumpulkan bukti yang mendukung analisis masalah
- c. Merumuskan pertanyaan penelitian
- d. Mengembangkan hipotesis yang akan diuji
- e. Menyiapkan alat-alat untuk pengumpulan data

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan mencakup:

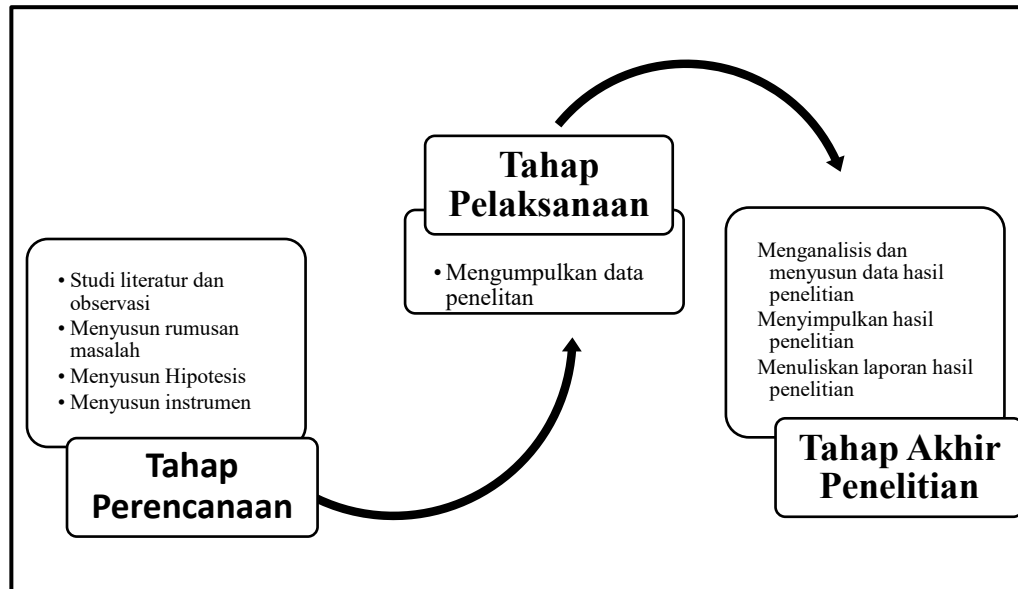
- a. Mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa terkait materi fiqih melalui pengujian
- b. Mengumpulkan data mengenai penggunaan media sosial TikTok dengan mengedarkan angket kepada siswa setelah mereka menyelesaikan pengujian
- c. Melakukan pengolahan data (menyusun dan mengatur informasi)

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Pada tahap akhir ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Menganalisis informasi yang telah dikumpulkan
- b. Menyusun hasil penelitian berdasarkan data yang ada
- c. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis
- d. Menyusun laporan yang mendokumentasikan hasil penelitian

Sebagai hasil dari mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan, prosedur penelitian ini dapat dijelaskan pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Identitas Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar⁸⁶

Nama lembaga	: MAN Kota Blitar
Alamat	: Jl. Jati No. 78 Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur
Kode pos	: 66121
Nomor telepon	: (0342) 801041
E-mail	: man01kotablitar.gmail.com
<i>Website</i>	: mankotablitar.sch.id
NSM	: 131135720001
NPSN	: 20580040
Tahun didirikan	: 1970
Status madrasah	: Negeri
Status lembaga	: Pemerintah
Status akreditasi	: A
Nomor SK akreditasi	: 200/BAP-S/M/SK/X/2016

2. Profil Singkat Madrasah

MAN Kota Blitar merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kota Blitar. MAN Kota Blitar terletak di Jalan Jati Nomor 78 Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur. MAN Kota Blitar adalah madrasah yang telah terakreditasi A. Letak MAN Kota Blitar berada di depan Kantor Kecamatan Sukorejo. MAN Kota Blitar adalah madrasah

⁸⁶ 'Mankotablitar.Sch.Id'.

adiwiyata dan terdapat banyak pepohonan hijau dan dikelilingi oleh pemukiman penduduk yang padat karena berada di tengah kota.

MAN Kota Blitar berdiri pada tanggal 12 Mei 1970 yang pada awalnya merupakan SLTA dengan sebutan Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SP-IAIN), karena bertujuan dalam mempersiapkan peserta didik menuju jenjang perguruan tinggi IAIN (saat ini UIN). Kemudian pada tahun 1978, diterbitkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978 yakni perubahan nama dari SP-IAIN sebagai Madrasah Aliyah Negeri (MAN) seperti yang kita kenal hingga saat ini.

Tiga program peminatan yang ada, diantaranya Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), dan Ilmu-Ilmu Keagamaan (IIK). Memiliki ruang kelas sebanyak 32 ruangan, ruang laboratorium terdiri dari 5 ruangan, ruang perpustakaan ada 1 ruangan, dan ruangan lainnya semisal ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, dan lain-lain. Dengan fasilitas sarana serta prasarana yang begitu memadai, lingkungan bersih dan asri, yang mana tentu mempunyai banyak pohon rindang yang menjadikan peserta didik nyaman dalam kegiatan pembelajaran.

MAN Kota Blitar menerapkan pembiasaan-pembiasaan positif kepada siswa selama di madrasah, seperti tadarus Al-Qur'an pagi hari, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, dan lain-lain. MAN Kota Blitar juga menerapkan 3S (Senyum, Salam, dan Sapa), serta 5K (Kedisiplinan, Kerapian, Kebersihan, Keselamatan, dan Kreativitas). MAN Kota Blitar juga termasuk sekolah vokasi yang memiliki banyak keterampilan untuk menunjang minat dan bakat siswa, seperti keterampilan multimedia, keterampilan tata boga,

keterampilan tata busana, keterampilan tata kecantikan, dan kesenian batik. Selain itu, madrasah ini juga memiliki banyak ekstrakurikuler untuk mewadahi bakat dan minat siswa.

3. Visi dan Misi Madrasah

Sesuai halnya rumusan visi yang telah ditetapkan pada Surat Keputusan Nomor 13 Tahun 2021 yakni Visi dan Misi MAN Kota Blitar. Visi Madrasah yaitu “Unggul dalam Imtaq dan Iptek, Terampil, serta Berwawasan Lingkungan”.

Indikator dari visi di atas adalah :

a. Unggul dalam Imtaq

- 1) Pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik unggul Pada :
 - Melaksanakan ibadah sholat 5 waktu
 - Setiap hari tadarus Al-Qur'an
 - Sholat-sholat sunnah
 - Kepedulian sosial (zakat, shodaqoh , dan infaq)
- 2) Pendidik, tenaga kependidikan, serta peserta didik unggul dalam berakhlakul karimah, yakni :
 - 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun)
 - Jujur
 - Amanah
 - Fathonah / cerdas
 - Disiplin
 - Sportif
 - Tanggung jawab
 - Percaya diri
 - Menyayangi diri sendiri, orang tua, guru, dan teman
 - Suka menolong
 - Adil

b. Unggul dalam Iptek

Pendidik, tenaga kependidikan, serta peserta didik unggul dalam :

- 1) Nilai prestasi akademik
- 2) Berbagai lomba mata pelajaran
- 3) Berbagai lomba karya tulis
- 4) Berbagai lomba olah raga
- 5) Berbagai lomba keagamaan
- 6) Berbagai lomba seni
- 7) Penggunaan informatika dan teknologi

c. Terampil

Pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik unggul dalam :

- 1) Mengoperasikan beragam aplikasi komputer dan internet
- 2) Menjalankan keterampilan hidup (*life skill*) dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan
- 3) *Public speaking*

d. Berwawasan Lingkungan

Pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik unggul dalam :

- 1) Kebersihan diri sendiri dan lingkungan
- 2) Terwujudnya kawasan madrasah hijau
- 3) Terwujudnya kawasan madrasah ramah anak
- 4) Pengelolaan sampah
- 5) Budidaya tanaman

Adapun misi dari pendidikan di MAN Kota Blitar adalah :

- a. Meningkatkan pengamalan nilai ajaran agama Islam di kehidupan sehari-hari
- b. Mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah
- c. Mengembangkan dakwah Islamiyah
- d. Meningkatkan prestasi non-akademik dan akademik peserta didik
- e. Menumbuhkan minat tulis dan baca
- f. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab
- g. Meningkatkan pembelajaran berbasis keterampilan dan multimedia

h. Menghasilkan peserta didik yang terampil dalam bidang Tata Boga, Tata Busana, Multimedia, Kriya Batik, Tata Kecantikan, dan menghafal Al-Qur'an (ketahfidzan)

i. Menumbuhkan budaya peduli pada lingkungan

Selanjutnya, tujuan madrasah secara umum adalah terciptanya :

- a. Budaya perilaku Islami untuk seluruh pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik MAN Kota Blitar
- b. Prestasi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik Kota Blitar pada bidang akademik dan non akademik
- c. Kemampuan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik MAN Kota Blitar dalam berbahasa Inggris dan Arab
- d. Kemampuan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik pada bidang teknologi dan kewirausahaan
- e. Peserta didik yang unggul pada keterampilan Tata Boga, Tata Busana, Multimedia, Kriya Batik, dan Tata Kecantikan
- f. Budaya peduli terhadap lingkungan
- g. Alam sekitar menjadi sarana belajar yang kondusif
- h. Lingkungan asri dan hijau

4. Jumlah Siswa

Laki-laki : 375

Perempuan: 753

B. Hasil Penelitian

Sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data, uji validitas dilaksanakan untuk menilai kelayakan masing-masing item dalam mengukur variabel penelitian. Uji validitas dilaksanakan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS versi 26 pada taraf signifikansi 0,05, dengan nilai r-tabel sebesar 0,339.

Berdasarkan hasil uji validitas pada instrumen angket untuk penggunaan media sosial TikTok (variabel X), ditemukan bahwa semua item pernyataan

memiliki nilai r -hitung yang lebih besar daripada nilai r -tabel dan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Ringkasan hasil uji validitas kuesioner disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket (Variabel X)

Keterangan	Jumlah Item
Jumlah item	20
Item valid	20
Item tidak valid	0

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan pantas digunakan dalam penelitian.

Sementara itu, hasil uji validitas pada instrumen tes untuk pemahaman materi Fiqh (variabel Y) menunjukkan jika tidak semua item bisa memenuhi kriteria validitas. Ringkasan hasil uji validitas tes disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes (Variabel Y)

Keterangan	Jumlah Item
Jumlah item	25
Item valid	18
Item tidak valid	7

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa beberapa item tidak valid karena memiliki nilai r -hitung yang lebih rendah dari nilai r -tabel serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, item yang tidak valid tidak digunakan untuk analisis lebih lanjut, sehingga hanya 18 item yang valid digunakan dalam mengukur tingkat pemahaman siswa.

Dengan demikian, instrumen yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas serta layak digunakan dalam proses pengumpulan data.

Instrumen telah dinyatakan valid selanjutnya digunakan dalam memperoleh data penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh disajikan berdasarkan data angket kuesioner dan tes tulis yang diberikan kepada 34 siswa kelas X di MAN Kota Blitar pada tanggal 12 Desember 2024. Selain itu, peneliti juga bisa melakukan observasi dan dokumentasi untuk mendukung data yang diperoleh. Skor hasil angket kuesioner dan tes tulis siswa disajikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.3 Data Skor Variabel X dan Variabel Y

Responden	Skor X	Skor Y
1	60	16
2	61	23
3	63	22
4	64	24
5	69	9
6	67	14
7	69	24
8	79	23
9	76	17
10	79	23
11	85	21
12	77	23
13	72	22
14	76	18
15	63	24
16	65	23
17	63	20
18	58	24
19	71	21
20	70	18
21	59	18
22	63	22

Lanjutan Tabel 4.3

Responden	Skor X	Skor Y
23	66	18
24	49	20
25	62	20
26	51	20
27	59	20
28	60	19
29	77	20
30	69	20
31	75	21
32	72	20
33	67	17
34	69	15
Jumlah	2285	679
Rata-rata	67,206	19,97

1. Pemanfaatan media sosial TikTok oleh peserta didik

Pada penelitian ini, pemanfaatan media sosial TikTok merupakan variabel independen (variabel X), yang digunakan untuk mengetahui proses pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran materi Fiqh di kelas X MAN Kota Blitar. Data diperoleh lewat angket kuesioner yang diberikan kepada 34 siswa.

Instrumen angket terdiri atas 20 butir pernyataan yang disusun berdasarkan tiga indikator utama, yaitu observasi dan peniruan, kombinasi teks, visual, dan audio, serta motivasi dan minat belajar. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5.

Data hasil angket selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), skor minimum, skor maksimum, dan standar deviasi. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel X

Jumlah Responden	Skor Minimum	Skor Maksimum	Mean	Standar Deviasi
34	49	85	67,21	8,078

Selanjutnya, dilakukan pengkategorian tingkat pemanfaatan media sosial TikTok kepada kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan interval skor yang ditentukan.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Angket Kuesioner

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
76 - 100	8	23,5%	Tinggi
51 - 75	25	73,5%	Sedang
20 - 50	1	2,9%	Rendah
Jumlah	34	100%	

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui jika sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dengan jumlah 25 siswa atau sebesar 73,5%. Sementara itu, siswa yang berada pada kategori tinggi berjumlah 8 siswa (23,5%) dan kategori rendah berjumlah 1 siswa (2,9%).

Proses pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran materi Fiqh ditunjukkan melalui aktivitas siswa dalam mengamati konten video yang relevan dengan materi, meniru atau mempraktikkan isi konten, serta memanfaatkan kombinasi teks, visual, dan audio dalam video sebagai sumber belajar. Selain itu, penggunaan TikTok juga berkaitan dengan perhatian dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa proses pemanfaatan media sosial TikTok dalam pembelajaran materi Fiqh di kelas X MAN Kota Blitar berada dalam kategori sedang.

2. Pemahaman siswa terhadap materi Fiqh

Pemahaman siswa terhadap materi Fiqh dalam penelitian ini merupakan variabel terikat (variabel Y), yang digunakan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah memanfaatkan media sosial TikTok. Instrumen yang digunakan berupa tes yang terdiri dari 25 butir soal, yang telah diuji validitasnya. Berdasarkan hasil uji validitas, didapat 16 butir soal yang dinyatakan valid dan 9 butir soal tidak valid. Oleh karena itu, hanya 16 butir soal yang valid digunakan dalam analisis untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

Setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0, sehingga skor maksimum yang dapat diperoleh siswa adalah 16 dan skor minimum adalah 0. Tes tersebut diberikan kepada 34 siswa kelas X MAN Kota Blitar.

Data hasil tes selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), skor maksimum, skor minimum, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Skor Tes

Jumlah Responden	Skor Minimum	Skor Maksimum	Mean	Standar Deviasi
34	0	16	12,24	3,669

Berdasarkan hasil analisis tersebut, selanjutnya dilakukan pengkategorian tingkat pemahaman siswa ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Kategori tinggi: $X \geq 15,91$
- Kategori sedang: $8,57 \leq X < 15,91$
- Kategori rendah: $X < 8,57$

Hasil pengkategorian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Tes

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X \geq 15,91$	8	23,5%	Tinggi
$8,57 \leq X < 15,91$	21	61,8%	Sedang
$X < 8,57$	5	14,7%	Rendah
Jumlah	34	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jika sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 21 siswa (61,8%), sedangkan kategori tinggi 8 siswa (23,5%) dan rendah sebanyak 4 siswa (11,7%).

Dengan demikian, mayoritas siswa berada pada kategori sedang, yang menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup.

3. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial TikTok terhadap Pemahaman Siswa

Sebelum menganalisis hubungan antara pemanfaatan TikTok dan pemahaman siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui jika data yang diperoleh berdistribusi normal

atau tidak, sehingga dapat menentukan jenis uji korelasi yang tepat digunakan dalam penelitian ini.

Mengingat jumlah sampel pada penelitian ini kurang dari 50 responden, maka uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro-Wilk.

Tabel 4.8 Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Variabel	Statistic	Sig.	Keterangan
Pemanfaatan TikTok	0,983	0,868	Normal
Pemahaman Materi Fiqh	0,866	0,001	Tidak Normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jika variabel pemanfaatan TikTok memiliki nilai signifikansi sebesar 0,868 ($> 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sementara itu, variabel pemahaman materi Fiqh memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian, dikarenakan salah satu variabel tidak berdistribusi normal, maka analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman.

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Spearman

Variabel	Koefisien Korelasi (ρ)	Sig. (2-tailed)
Pemanfaatan TikTok → Pemahaman Fiqh	0,000	0,999

Berdasarkan hasil analisis korelasi Spearman pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa tidak

terdapat hubungan antara pemanfaatan media sosial TikTok dengan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,999 lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tidak signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan jika pemanfaatan media sosial TikTok tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa pada materi Fiqh di kelas X MAN Kota Blitar.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Media Sosial TikTok dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat pemanfaatan media sosial TikTok oleh siswa kelas X MAN Kota Blitar termasuk dalam kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa TikTok telah digunakan sebagai salah satu media pendukung dalam kegiatan pembelajaran, namun pemanfaatannya masih belum berlangsung secara optimal.

Berdasarkan kajian teori, media sosial merupakan sarana yang memfasilitasi terjadinya interaksi, komunikasi, serta pertukaran informasi secara cepat dan luas. Dalam bidang pendidikan, media sosial memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh berbagai sumber belajar di luar lingkungan kelas. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak lagi berfokus sepenuhnya pada peran guru, melainkan juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mencari, mengakses, dan mengolah informasi secara mandiri.⁸⁷

Teori ini menekankan bahwa proses belajar dapat berlangsung melalui kegiatan mengamati (observasi) dan meniru (imitasi) perilaku, tindakan, maupun informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar.⁸⁸ Dalam hal ini, siswa dapat memperoleh pemahaman terhadap materi Fiqh dengan mengamati konten video yang relevan, kemudian mencoba menerapkan atau menirukan informasi yang diperoleh.

⁸⁷ Dede ROSYADA, *Paradigma Pendidikan Demokratis : Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana Prenada media group, 2004).

⁸⁸ Albert Bandura, *Social Learning Theory* (Englewood Cliffs: Prentice-Hall, 1977), 22.

Di samping itu, karakteristik TikTok yang menyajikan konten dalam bentuk video singkat yang menggabungkan unsur visual, audio, dan teks sejalan dengan konsep pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Richard Mayer. Teori tersebut menjelaskan bahwa penyampaian informasi melalui berbagai saluran secara bersamaan dapat mendukung proses pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari secara lebih efektif.⁸⁹

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok oleh siswa masih berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran belum sepenuhnya terarah serta belum menjadi bagian yang terintegrasi secara optimal dalam strategi pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, peran TikTok dalam pembelajaran masih terbatas sebagai sarana pendukung yang melengkapi proses belajar, bukan sebagai media utama yang secara langsung mengarahkan kegiatan pembelajaran.

B. Pemahaman Siswa terhadap Materi Fiqh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqh termasuk dalam kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pemahaman yang cukup terhadap materi yang diajarkan, meskipun tingkat pemahaman tersebut belum mencapai kategori yang optimal.

Dalam perspektif teori pembelajaran, pemahaman diartikan sebagai kemampuan siswa untuk menangkap makna dari materi yang dipelajari, mengungkapkannya kembali dengan menggunakan bahasanya sendiri, serta menghubungkan konsep tersebut dengan situasi atau konteks tertentu. Dalam

⁸⁹ Richard E. Mayer, *Multimedia Learning* (Cambridge: Cambridge University Press, 2009), 43.

taksonomi pembelajaran yang dikembangkan oleh Benjamin Bloom, pemahaman termasuk dalam ranah kognitif yang menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu mengingat informasi, tetapi juga dapat menafsirkan, menjelaskan, dan memahami makna dari informasi yang diterima.⁹⁰

Kategori sedang pada tingkat pemahaman siswa dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh karakteristik materi Fiqih yang memadukan aspek konseptual dan aplikatif. Selain menuntut kemampuan mengingat materi, pembelajaran Fiqih juga mengharuskan siswa memahami serta mengimplementasikan hukum-hukum yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diperlukan waktu dan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih komprehensif.

Selain karakteristik materi, tingkat pemahaman siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan belajar. Faktor internal, seperti minat belajar, motivasi, serta kemampuan kognitif, memiliki kontribusi penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Di sisi lain, faktor eksternal, seperti metode pembelajaran yang digunakan, pemanfaatan media pembelajaran, serta kualitas interaksi antara guru dan siswa, turut berperan dalam menentukan tingkat pemahaman yang dicapai oleh siswa.⁹¹

Dengan demikian, kategori sedang yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih telah berada pada tingkat yang cukup baik. Namun, upaya peningkatan masih diperlukan melalui penerapan

⁹⁰ Ed Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I: Cognitive Domain* (New York: David McKay Company, 1956), 89–97.

⁹¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 60.

strategi pembelajaran yang lebih efektif serta pemanfaatan media pembelajaran yang lebih terarah agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

C. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial TikTok terhadap Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil analisis korelasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media sosial TikTok dan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang sangat rendah serta nilai signifikansi yang berada di atas batas signifikansi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TikTok dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi Fiqih.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan media sosial sebagai sarana pembelajaran tidak selalu berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar siswa. Dalam beberapa kondisi, penggunaan media sosial yang kurang terarah berpotensi menimbulkan gangguan atau distraksi yang dapat mengurangi fokus dan konsentrasi siswa selama proses belajar.⁹² Situasi ini berpotensi menyebabkan siswa lebih memusatkan perhatian pada konten hiburan daripada materi pembelajaran yang tersedia. Akibatnya, fungsi media sosial sebagai sarana pembelajaran menjadi kurang optimal karena fokus siswa cenderung teralihkan pada konten yang bersifat rekreatif dibandingkan konten yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Selain itu, tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh berbagai faktor lain

⁹² Reynol Junco, "The Relationship between Frequency of Facebook Use, Participation in Facebook Activities, and Student Engagement," *Computers & Education* 58, no. 1 (2012): 162–71, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.08.004>.

yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut meliputi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, kualitas interaksi yang terjalin selama proses pembelajaran, serta motivasi belajar yang dimiliki siswa. Berbagai faktor tersebut memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.⁹³

Karakteristik TikTok yang lebih dikenal sebagai platform hiburan juga dapat memengaruhi efektivitas penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun platform ini memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai media edukasi, dominasi konten hiburan yang tersedia dapat menyebabkan perhatian siswa lebih terfokus pada aspek rekreatif dibandingkan pada materi pembelajaran yang disajikan.

Di sisi lain, keterbatasan durasi video pada TikTok juga menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam menyampaikan materi Fiqh yang membutuhkan penjelasan yang mendalam dan terstruktur. Penyajian materi dalam durasi yang singkat berpotensi menyebabkan informasi yang diterima siswa bersifat umum dan kurang mendalam.

Oleh karena itu, tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media sosial, khususnya TikTok, memerlukan dukungan strategi pembelajaran yang tepat, sistematis, dan terarah agar dapat berfungsi secara efektif sebagai media pembelajaran. Keberhasilan penggunaan media sosial tidak hanya ditentukan oleh keberadaan platform itu sendiri, tetapi juga oleh cara pengintegrasian dalam proses pembelajaran. Apabila tidak dikelola dengan baik, pemanfaatan media sosial

⁹³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 54–62.

berpotensi kurang memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan secara menyeluruh terhadap pemanfaatan TikTok kepada pemahaman siswa pada materi Fiqh kelas 10, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat peintegrasian TikTok dalam menunjang aktivitas belajar materi Fiqh oleh siswa kelas X MAN Kota Blitar berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 67,21 yang berada dalam rentang kategori sedang, serta mayoritas siswa (73,5%) berada pada kategori tersebut. Pemanfaatan TikTok tercermin dari aktivitas siswa dalam mengamati, meniru, serta memanfaatkan konten berbasis visual, audio, dan teks dalam proses pembelajaran.
2. Tingkat pemahaman siswa pada Materi Fiqh tergolong dikategori sedang. Temuan ini menunjukkan nilai rata-rata sebesar 12,24 dari skor maksimum 16, dengan mayoritas siswa (61,8%) berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik, namun belum optimal dalam menguasai materi secara mendalam.
3. Hasil analisis data dengan uji korelasi Spearman, tidak ditemukan adanya hubungan atau pengaruh yang berarti antara pemanfaatan media sosial TikTok dan pemahaman siswa pada materi Fiqh. Nilai koefisien korelasi didapatkan nilai 0,000 dengan tingkat signifikansi 0,999 ($> 0,05$). Oleh karena itu, diterimanya hipotesis nol (H_0) dan ditolaknya alternatif (H_a) yang mengindikasikan bahwa tingkat pemanfaatan TikTok oleh siswa tidak berkontribusi secara signifikan terhadap pemahamannya pada materi Fiqh yang dilaksanakan dalam penelitian.

B. Saran

Temuan dari penelitian ini menjadi landasan bagi peneliti untuk memberikan sejumlah saran yang diharapkan dapat dipertimbangkan oleh pihak sebagai berikut:

1. Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dan media sosial dalam pembelajaran secara lebih terarah dan sistematis. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa, maka diperlukan kebijakan yang mendukung penggunaan media pembelajaran digital yang tidak hanya bersifat menarik, tetapi juga terstruktur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Guru

Guru disarankan untuk menggunakan media sosial TikTok sebagai media pendukung pembelajaran, bukan sebagai satu-satunya sumber belajar. Penggunaan TikTok perlu dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain yang lebih mendalam, seperti diskusi, penugasan, atau penjelasan langsung, agar materi Fiqh yang bersifat kompleks dapat dipahami secara lebih optimal oleh siswa.

3. Siswa

Peserta didik diharapkan dapat menggunakan media sosial TikTok secara bijak dan terarah sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran. Di samping itu, peserta didik perlu mengembangkan kemandirian belajar melalui pemanfaatan

berbagai sumber belajar lainnya agar pemahaman terhadap materi Fiqih dapat dicerna secara optimal dan bukan hanya dari media sosial.

4. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Kontribusi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan akademik dan kajian teoritis, khususnya ketika media sosial digunakan sebagai salah satu sumber belajar. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pemanfaatan media sosial TikTok tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap pemahaman siswa, oleh karena itu, disarankan kepada penelitian berikutnya agar mengeksplorasi beragam faktor lainnya yang dapat memengaruhi efektivitas pemanfaatan media sosial diaktivitas belajar.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan mampu memperluas studi dengan menerapkan pendekatan serta metode yang berlainan, seperti eksperimen atau penerapan model pembelajaran tertentu. Di samping itu, penambahan variabel-variabel yang relevan, seperti motivasi belajar, minat belajar, serta metode pengajaran guru, perlu dipertimbangkan agar diperoleh pemahaman yang lebih luas tentang peran dan dampak media sosial dalam mendukung proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sakti. 'Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital'. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2, no. 2 (2023): 212–19. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>.
- Afrelia, Nadela Dwi, and Masnida Khairat. 'Hubungan Antara Intensitas Pengguna Tiktok Dengan Kontrol Diri Pada Remaja'. *Jurnal Spirits* 12, no. 2 (2022): 62–67. <https://doi.org/10.30738/spirits.v12i2.12808>.
- Aksin, Wijaya. *Arah Baru Studi Ulumul Al-Qur'an*. IRCISOD, 2020.
- Al Ghani, Yan Isa, Happy Susanto, and Afiful Ikhwan. *Pendidikan Agama Islam: Problematika Dan Tantangan*. In *Katalog Buku STAI Muhammadiyah Tulungagung*, edited by Afiful Ikhwan. STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2023.
- AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANYA*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Alvianto, Wibi Ardi, Juni Amanullah, and Lukman Santoso. 'Tiktok Sebagai Media Interaktif Pembelajaran Editing Video'. *Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain* 1, no. 1 (2024).
- Amirrudin, Muhammad, Khoirunnisa Nasution, and Supahar Supahar. 'Effect of Variability on Cronbach Alpha Reliability in Research Practice'. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi* 17, no. 2 (2020): 223–30. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v17i2.11655>.
- Amrullah, Silmi, Lidwina Felisima Tae, Feri Indra Irawan, Zulmi Ramdani, and Bagus Hary Prakoso. 'Studi Sistematis Aspek Kreativitas Dalam Konteks

Pendidikan'. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 2 (2018): 187–200. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i2.3533>.

‘Analisis Korelasi Product Momen *Pearson*’. n.d. Accessed 10 December 2025. https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/559913/mod_folder/content/0/PERTEMUAN%2012%20ANALISIS%20KORELASI%20PRODUCT%20MOMEN%20PEARSON.pdf.

Anita Santin Robin Cohen , Alexandre Parmentier , Glaucia Melo , Gaurav Sahu , Aswin Annamalai , Sheldon Chi , Trevor Clokie , Amir Farrag , Abdul Naik , Syed Naseem , Shikhar Sakhuja , Jean Wang, Rich Clausi. ‘Digital Literacy for Secondary School Students: Using Computer Technology to Educate about Credibility of Content Online’. *Creative Education* 11, no. 5 (2020): 674–92. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.115050>.

Arafat, Yasir. ‘Pengembangan Video Pembelajaran Pada Materi Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Vii Smpn 5 Palopo Program Studi Pendidikan Agama Islam Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Vii’. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023.

Arifianto & Juditha C. *Komunikasi Di Era Teknologi Digital*. Edited by S. Aririanto. Vol. Xii. CV. ASWAJA PRESINDO Yogyakarta, 2017. www.asrarajapressindo.

Arifin, Moh. Samsul, and Muhammad Fauzi. ‘Kesenjangan Digital Antarsiswa Di Era Ekonomi Atensi; Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Al-Ibrohimy Galis’. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 9, no. 1 (2024): 1–15. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v9i1.345>.

- Asrat, Sakinah, and Abdul Fadli Kalaloi. 'Daya Tarik Fitur Aplikasi Tik Tok Dalam Memediasi Informasi Kesehatan Di Era Pandemi'. *E-Proceeding of Management* 9, no. 2 (2022): 973–80.
- Bulele, Yohana Noni, and Tony Wibowo. 'Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus TikTok'. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology* 1 (2020): 565–72.
<http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>.
- Chofifah, Syarifatul, and Siti Sulaikho. 'Pemanfaatan Media Sosial TikTok Untuk Mendesain Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDN Kebontemu Jombang'. *As-Sabiqun* 6, no. 3 (2024): 452–66.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v6i3.4697>.
- Cholik, Cecep Abdul. 'Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang'. *Jurnal Fakultas Teknik* 2, no. 2 (2021): 39–46.
- Chriswardana Bayu Dewa, Lina Ayu Safitri. 'Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19'. *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 12, no. 1 (2021): 65–71. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>.
- Creswell, john w. *Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research*. In *SAGE Publications, Inc.*, edited by Vicki Knight, vol. 3. no. 11. California, 2009. <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>.
- Damayanti, Adelia Regina, Linda Anjarsari, and Namira Anjani. 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Hidup Berpakaian Remaja Ilkom Untidar'. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 2, no. 2 (2022): 217–21. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i2.329>.

Dewi Kinanti, Yuli Zulaikha. 'Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Kreativitas di Kalangan Remaja Gen Z'. *Journal Communication Specialist X*, no. X (2022): 401–10.

Dinata, Claudia, and Sisca Aulia. 'Analisis Personal Branding Content Creator TikTok @claramonica'. *Kiwari* 1, no. 1 (2022): 156. <https://doi.org/10.24912/ki.v1i1.15672>.

Dr. Muhamad Basyrul Muvid, M.Pd. Dr. Halimatus Sa'diyah, M.Pd. I Lilla Puji Lestari, S.Pd., M.Si, Dr. Posma SarigunaJohnson Kennedy, M.Pd Nurul Asqia, et al. *Digitalisasi Pendidikan Upaya Mengembangkan Inovasi Pembelajaran Di Tengah Fenomena Artificial Intelligence*. Edited by Alaika M. Bagus Kurnia. CV. Global Aksara Pers, 2024.

Erland Hamzah, Radja. 'Penggunaan Media Sosial Di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan'. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 14, no. 1 (2015): 45–70.

Eva Margaretha Saragih and Syahriani Sirait. 'Pengaruh Penggunaan Media Animasi Berbasis Plotagon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa'. *Jurnal Pendidikan Mipa* 13, no. 4 (2023): 1005–11. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1265>.

Farisia, Afiyatul Fitriyah, Dzakhirina Dzulkarami, Shofiyah Wardatul Jannah, and Ahmad Sholahuddin Irsyad. 'Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD'. *Jurnal Pendidikan Transformatif* 3, no. 3 (2024): 51–61.

Fatin Syahirah, Futhri Raudhatul Kabry, Geniza Aidilla Syuaira, Naffa Qaila Dalimunthe, Said Hasian Simanjuntak, and Inom Nasution. 'Peran Guru

- Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era Digital'. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 4 (2023): 222–32. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i4.1574>.
- Febriani Uswa Hasanah, Charles Charles, Zulfani Sesmiarni, and Supratman Zakir. 'Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTsS Fastabiqul Khairat Gunung Malintang Kab. Lima Puluh Kota'. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2023): 108–21. <https://doi.org/10.55606/jbpi.v1i1.1003>.
- Garaika and Darmanah. *Metodologi Penelitian*. Edited by Tim Hira Tech and Penerbit. CV. HIRA TECH, 2019.
- H.A, Djazuli. *Ilmu Fiqh : Penggalian, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam*. Kencana, 2010.
- Hayati, Dinda Rizky. 'Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis'. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.
- Hulu, Imannia. 'Analisis Konten Media Sosial TikTok @rijalsystem dalam Pembentukan Karakter Diajukan'. In <https://Repository.Buddhidharma.Ac.Id>. Universitas Buddhi Dharma, 2023.
- Husna, Raudatul, and Muhammad Apif. 'Studi Konsep Sedekah Dan Infak Dalam Donasi Penggemar Kepada Konten Kreator Tiktok Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah'. *Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum (JISYAKU)* 2, no. 2 (2023): 193–204. <https://doi.org/10.23971/jisyaku.v2i2.6980>.

- Idris, Zaenudin. *Dikotomi Ilmu Dalam Perspektif Dan Sejarah Islam*. Edited by Muhammad Alfi Maulana. Vol. 11. KARIMA (Karya Ilmu Media Aulia), 2019.
- Imron, Hasyim Ali. ‘Peran Sampling Dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif’. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 21, no. 1 (2017): 111. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210109>.
- Inayah, Ulfa N U R. ‘Studi Tentang Variasi Etode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar’. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023.
- Iriantara, Yosol. *Media Relations: Konsep, Pendekatan, Dan Praktik, Edisi Revisi*. Simbiosis, 2019.
- Krisdiyansah, Yuyu, and Arif Rahman Hakim. ‘Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi - Z’. *TANZHIMUNA* 2, no. 2 (2022): 190–203. <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v2i02.180>.
- Laila, Rahma Alvi. *Pengelolaan Pembelajaran Daring Dapat Membangkitkan Motivasi Belajar Dan Kreasi Peserta Didik Kelas I Sdn Kebayoran Lama Utara 11*. 2021.
- Liliweri, Alo. *Dasar- Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Pustaka Pelajar, 2015.
- Maelani, Lia. ‘Pemanfaatan Video Akun TikTok Irfan Ghafur sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Anekdo pada Siswa SMAN 33 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023’. In *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. U UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Mandiberg, Michael. *The Social Media Reader*. Edited by Michael Mandiberg. New York University Press, 2012.

Mandopa, Andi Saputra, and Erwina Azizah Hasibuan. 'Sosialiasi Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Untuk Mempromosikan Penerimaan Siswa Baru Di SMA N 4 Padangsidimpuan'. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (JPMM)* 2, no. 02 (2024): 67–71.

'Mankotablitar.Sch.Id'. <https://mankotablitar.sch.id/>.

Nulinnaja, Ratna, Misbahul Munir, Kivah Aha Putra, et al. 'Pendampingan Pembelajaran Praktik Sholat Dengan Menggunakan Media Audio Visual Assistance in Learning Prayer Practices Using Audio Visual Media'. *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia (JOUPI)* 1, no. 4 (2023): 137–49.

Nyami Lestari. 'PENGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI BENTUK MEDIA PEMBELAJARAN (Studi Kasus Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi)'. Universitas Jambi, 2022.

Oktavia, Fanesa, and Nida Nur Hanifah. *Transformasi Digital : Inovasi Pembelajaran Sejarah Melalui TikTok-Learning Dengan Pendekatan CTL Model Pasa Digital Transformation : History Learning Innovation through TikTok-Learning with the Pasa Model CTL Approach*. no. September (2023): 162–80.

P, Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. *Shahih Bukhari Muslim (Al-Lu'Lu'Wal Marjan)*. Edited by Abu Firly Bassam Taqiy. PT Elex Media Komputindo Kompas - Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2017, 2017.

P.D, Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf*. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2014.

- Pratama, Abel Abdi Putra, Sri Narti, and Yanto Yanto. 'Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok'. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 10, no. 2 (2023): 775–86. <https://doi.org/10.37676/professional.v10i2.5276>.
- Putri, Reza, and Ari Sulistyanto. 'Analisis Isi Konten Edukasi Funfact Pada Akun Tiktok @Buiramira'. *Jurnal Ilmu Komunikasi Media Sosial* 4, no. 1 (2020): 48–64.
- Rahmadani, S. 'Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif'. *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024): 1–16.
- Salsabila, Unik Hanifah, Lintang Ahmad Mustika, Sherin Dwi Utami, Muhammad Nurul Ikhsan, and Nurjannah Boru Hasibuan. 'Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam'. In *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, vol. 11. no. 2. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2023. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10142>.
- Saman. 'Tinjauan Teoritis Media Pembelajaran Matematika Dengan Aplikasi Tiktok Theoretical Review Mathematics Learning Media With Tiktok Applications'. *Science Journal* 21, no. 2 (2023): 79–88.
- Sangadji, Fadhila Analia Putri, Amelia Cahya Syah Fitri, Della Anzelia Sitanggang, Rusdi Hidayat, and Maharani Ikaningtyas. 'The Role of Social Media As a Platform for E-Commerce'. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 1–7.
- Saputra, Muhammad Rohan, Kautsar Eka Wardhana, Rahmad Effendy, Rahmatul Muthmainnah, and Trianisa Ayu Anastasya. 'Penggunaan Video Animasi

- Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar'. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2021): 167–82. <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.126>.
- Sari, Wulan Purnama, and Sinta Paramita. 'Viral Marketing Di Media Sosial Sebagai Gaya Baru Komunikasi Pemasaran'. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 2 (2022): 309–19. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20243>.
- Sholeh, Muh Ibnu. 'Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan: Strategi Diferensiasi Dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia'. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2020): 192–222.
- Sholihatul Atik Hikmawati and Luluk Farida. 'Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang'. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i1.215>.
- Sugito, Sairun Aryani, Ikbar Pratama, and Indah Azzahra. *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. In Universitas Medan Area Press, edited by M.Si Annisa Zuhaira Yuan Anisa. Universitas Medan Area Press Address:, 2022.
- Sugono, Dendy. *Kamus Bahasa Indonesia*. Vol. 21. no. 1. Jakarta, 2018. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- THORIQ, AULIA HANIFA. 'Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam'. *Ethesesia inponorogo*, 2024. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/28952>.

‘Uji Korelasi *Pearson* Product Moment’. n.d. Accessed 10 December 2025.

https://besmart.uny.ac.id/v2/pluginfile.php/969060/mod_resource/content/1/Uji%20korelasi%20Pearson%20Product%20Moment.pdf.

Waani, Armylia Malimbe1 Fonny, and Evie A.A. Suwu. ‘Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado’. *JURNAL ILMIAH SOCIETY* 1, no. 1 (2021): 10.

Winaldy, Resky. ‘Ekspresi Diri Pengguna Aplikasi Tiktok (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin)’. UNIVERSITAS HASANUDDIN, 2022.

Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

Arif Rohmadi. 2016. Tips Produktif Ber-Sosial Media, Jakarta; PT : PT ElexMedia Komputindo Kompas Gramedia

Feri Sulianta. 2015. Keajaiban Sosial Media Fantasi Menumbuhkan Visitor, Circle, Likes, Koneksi, Retweet, dan Follower. Jakarta: Elex Media Komputindo

Cahyono, Anang Sugeng. 1. “PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA”. *Publiciana* 9 (1), 140-57.

<https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>.

Anderson, M., & Jiang, J. (2018). Remaja, Media Sosial & Teknologi. Pusat Penelitian Pew. <https://www.pewresearch.org/internet/2018/05/31/teens-social-media-technology-2018>

Cahyono, Anang Sugeng. 1. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial

- Masyarakat di Indonesia”. *Publiciana* 9 (1), 140-57.
<https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>.
- Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Method* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019): 75.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 113.
- Rahel Widiawati, *Media Sosial dan Ekonomi Industri Kecil : Sebuah Studi Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), Hlm.72
- Simon Kemp, *Pengguna TikTok, Statistik, Data dan Trend*,
<https://datareportal.com/essential-tiktok-stats> diakses tanggal 20/10/2024
- Bandura, A. (1977). *Teori pembelajaran sosial*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Mayer, Richard. 2009 *E. Multimedia Learning*. 2nd ed. Cambridge: Cambridge University Press.
- Keller, J. (2000). *How to Integrate Learner Motivation Planning Into Lesson Planning: The ARCS Model Approach*. *Handbook of Human Performance Technology*.
- Aulia, Fitria Nurul. Sitti Areni. Susilo Bambang Yudhiono. “Pemanfaatan Teknologi Dan Media Pembelajaran Kreatif Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2, no. 1 (2025): 419–31. <https://doi.org/10.61722/jmia>.
- Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, 1977.
- Benjamin S. Bloom, Ed. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David

McKay Company, 1956.

Delta Sapitra, Fransiska Timoria Samosir. "Information Seeking Behavior of S1 FISIP Students, University of Bengkulu In Finding Reliable News Sources Through Tik Tok." *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 19, no. 1 (2025): 306–12.

Fahrul Rozi, Hafidz. "ANALISIS FENOMENA PERALIHAN METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL MENUJU PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL." *Meriva: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2024): 139–48.

Junco, Reynol. "The Relationship between Frequency of Facebook Use, Participation in Facebook Activities, and Student Engagement." *Computers & Education* 58, no. 1 (2012): 162–71.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.08.004>.

Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.

Nurhabibah, Nola, and Farid Farid. "Peralihan Pencarian Informasi Ke Media Sosial Oleh Generasi Z." *Kiwari* 4, no. 2 (2025): 280–88.
<https://doi.org/10.24912/ki.v4i2.34985>.

ROSYADA, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis : Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. 2nd ed. Jakarta: Kencana prenada media group, 2004.

Saragih, M Yoserizal. "Transformasi Media Tiktok Sebagai Ruang Baru Jurnalistik Adaptasi Media Tradisional Terhadap Tren Digital." *Humanity Journal* 5, no. 1 (2024): 1–9.

<http://idebahasa.or.id/escience/index.php/home/article/view/225>.

Shakilla, Azzahra, and Prasetyo Teguh. “Penggunaan Media Pembelajaran Digital

Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Perspektif Guru.”

Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar 1, no. 2 (2024): 120–34.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka

Cipta, 2010.

Sutomo, Moh. “KAJIAN KONSEPTUAL KONTRIBUSI GAYA BELAJAR

TERHADAP PERILAKU BELAJAR.” *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan*

Guru Madrasah Ibtidaiyah 1, no. 2 (2019): 112–26.

<https://doi.org/10.36835/au.v1i2.236>.

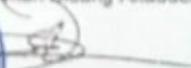
Yanthi, Rahma. “Overview of Social Media Utilization as Learning Resources by

Junior High School Students.” *Oku: Jurnal Inovasi Guru Indonesia*, 2024.

<https://doi.org/https://doi.org/10.63202/jigi.v1i2.34>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id
Nomor	: 3411/Un.03.1/TL.00.1/10/2024	23 Oktober 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada Yth. Kepala MAN Kota Blitar di Blitar		
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut. Nama : Ahmad Muzaini NIM : 200101110146 Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025 Judul Proposal : Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial TikTok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Fiqh Kelas 10 di MAN Kota Blitar Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		Dekan, Dekan Bidang Akademik  Muhammad Walid, MA NIDN 19730823 200003 1 002
Tembusan : 1. Ketua Program Studi PAI 2. Arsip		

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552388 Faksimile (0341) 552388 Malang http://fik.uin-malang.ac.id email : fik@uin-malang.ac.id														
Nomor	4106/Un 03 1/TL 00.1/11/2024	22 November 2023												
Sifat	Penting													
Lampiran	-													
Hal	Izin Penelitian													
Kepada Yth. Kepala MAN Kota Blitar di Blitar Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut: <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Ahmad Muzaini</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 200101110146</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Agama Islam (PAI)</td> </tr> <tr> <td>Semester - Tahun Akademik</td> <td>: Ganjil - 2024/2025</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial TikTok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Fiqh Kelas 10 di MAN Kota Blitar</td> </tr> <tr> <td>Lama Penelitian</td> <td>: November 2024 sampai dengan Januari 2025 (3 bulan)</td> </tr> </table> diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.  Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002 Tembusan : 1. Yth. Ketua Program Studi PAI 2. Arsip			Nama	: Ahmad Muzaini	NIM	: 200101110146	Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025	Judul Skripsi	: Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial TikTok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Fiqh Kelas 10 di MAN Kota Blitar	Lama Penelitian	: November 2024 sampai dengan Januari 2025 (3 bulan)
Nama	: Ahmad Muzaini													
NIM	: 200101110146													
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)													
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025													
Judul Skripsi	: Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial TikTok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Fiqh Kelas 10 di MAN Kota Blitar													
Lama Penelitian	: November 2024 sampai dengan Januari 2025 (3 bulan)													

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BLITAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI
 Jalan Jati Nomor 78 Sukorejo Kota Blitar
 Telepon (0342) 801041; Faksimili : (0342) 801041
 Website : www.mankotabltar.sch.id E-mail : mankotabltar@yahoo.co.id

Nomor : B-1064 /Ma.13.37.01/PP.00.6/12/2024 06 Desember 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muzaini, M.Ag
 NIP : 197111301998031001
 Pangkat : IV/a
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MAN Kota Blitar

Menerangkan dengan Sesungguhnya bahwa :

Nama : Ahmad Muzaini
 NIM : 200101110146
 Asal Perg Tinggi : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK)

Telah Melaksanakan penelitian di MAN Kota Blitar mulai November 2024 Sampai Januari 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok untuk Meningkatkan pemahaman Siswa pada materi Fiqih Kelas X di MAN Kota Blitar".

Demikian surat Balasan Penelitian ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Kepala Madrasah,

^

Muzaini



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
 Token : FRIvoC

Lampiran 4 Hasil Angket Kuesioner

	Observasi dan Peniruan					Kombinasi Teks, Visual, dan Audio								Motivasi dan Minat Belajar								
	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL
X1.1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
X1.2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	61
X1.3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	63
X1.4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
X1.5	5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	5	69
X1.6	6	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	67
X1.7	7	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	69
X1.8	8	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	5	79
X1.9	9	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	76
X1.10	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
X1.11	11	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	85
X1.12	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	77
X1.13	13	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	72
X1.14	14	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
X1.15	15	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
X1.16	16	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	65
X1.17	17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63
X1.18	18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
X1.19	19	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	71
X1.20	20	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	70
X1.21	21	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	59
X1.22	22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	63
X1.23	23	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	66
X1.24	24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	49
X1.25	25	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
X1.26	26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	51
X1.27	27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
X1.28	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
X1.29	29	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	77
X1.30	30	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	69
X1.31	31	4	3	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	75
X1.32	32	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	72
X1.33	33	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	67
X1.34	34	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	69

Lampiran 5 Hasil Tes Siswa

	Menjelaskan alasan qurban diwajibkan atau			Menjelaskan hikmah dari peristiwa			Membedakan ketentuan hewan			Menunjukkan cara penyembelihan			Menjelaskan aturan pembagian			Menyebutkan hukum pelaksanaan			Membandingkan ketentuan usia hewan untuk			Menyebutkan waktu yang dianjurkan untuk			Menjelas kan alasan hikmah		Membedakan ketentuan hewan		Menunjukka n cara aturan		Menyeb utkan hukum ketentuan		Menyebutkan waktu yang dianjurkan untuk			
	NO	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21	item22	item23	item24	item25									Total	
Y1.1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	16			
Y1.2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23			
Y1.3	3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22			
Y1.4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24			
Y1.5	5	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9			
Y1.6	6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14			
Y1.7	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24			
Y1.8	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23			
Y1.9	9	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	17			
Y1.10	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23			
Y1.11	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	21			
Y1.12	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23			
Y1.13	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22			
Y1.14	14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	18			
Y1.15	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24			
Y1.16	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23			
Y1.17	17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20			
Y1.18	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24			
Y1.19	19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	21			
Y1.20	20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	18			
Y1.21	21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	18			
Y1.22	22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22			
Y1.23	23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	18			
Y1.24	24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20			
Y1.25	25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	20			
Y1.26	26	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20			
Y1.27	27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20			
Y1.28	28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	19			
Y1.29	29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20			
Y1.30	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20			
Y1.31	31	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	21			
Y1.32	32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20			
Y1.33	33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	17			
Y1.34	34	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	15			

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian







JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110146
Nama : AHMAD MUZAINI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : SHIDQI AHYANI, M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI
FIIH KELAS 10 DI MAN KOTA BLITAR

IDENTITAS BIMBINGAN

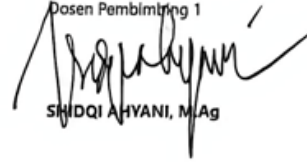
No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	01 Juni 2023	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Bimbingan terkait judul dan outline proposal skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	21 Oktober 2024	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Revisi pada rumusan masalah dan tujuan penelitian terkait pertanyaan pada rumusan masalah dan perbaikan penggunaan diksi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	28 Oktober 2024	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Revisi terkait pengurangan penggunaan definisi operasional pada bab I	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	04 November 2024	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Revisi pada data dan sumber data terkait penggunaan teknik pengambilan sampel serta penjelasan lebih lanjut terkait isi paragrafnya.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	11 November 2024	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Revisi perbaikan terkait format penulisan footnote dan pembenaran terkait penulisan daftar pustaka yang benar	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	19 November 2024	SHIDQI AHYANI, M.Ag	ACC dan tanda tangan proposal skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	04 Desember 2024	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Bimbingan terkait penyusunan angket penelitian dan validasi instrumen penelitian.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	09 Desember 2024	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Perbaikan item angket, Indikator variabel, serta penyempurnaan instrumen berdasarkan masukan dosen pembimbing.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	23 Desember 2024	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Konsultasi mengenai prosedur penyebaran angket dan teknik pengumpulan data di MAN Kota Blitar.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	24 Desember 2024	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Bimbingan terkait persiapan dan perizinan pelaksanaan penelitian di MAN Kota Blitar.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	30 Desember 2024	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Pelaksanaan pengambilan data penelitian melalui penyebaran angket dan pelaksanaan tes kepada responden	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	24 Februari 2025	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Konsultasi terkait rekapitulasi dan pengolahan data hasil penelitian menggunakan aplikasi statistik.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	03 Maret 2025	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Bimbingan analisis data penelitian dan interpretasi hasil pengujian hipotesis.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	09 Maret 2026	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Revisi Bab IV terkait penyajian hasil penelitian dan pembahasan temuan penelitian.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
15	15 April 2026	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Bimbingan penyusunan Bab V yang meliputi kesimpulan, implikasi, dan saran penelitian.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
16	20 Mei 2026	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Revisi keseluruhan naskah skripsi, perbaikan sitasi, daftar pustaka, serta format penulisan sesuai pedoman fakultas.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
17	02 Juni 2026	SHIDQI AHYANI, M.Ag	Pemeriksaan akhir naskah skripsi dan pemberian persetujuan (ACC) untuk mengikuti ujian sidang skripsi.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____

Dosen Pembimbing 1



SHIDQI AHYANI, M.Ag

Kajur / Kaprod,



Dr. Laili Nur Arifan, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/06/2026

diberikan kepada:

Nama : AHMAD MUZAINI
NIM : 200101110146
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Fiqh Kelas 10 Di MAN Kota Blitar

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Unit Pengembangan Publikasi Ilmiah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 12 Jun 2026
 a.n. Dekan
 Ketua

 Wahyu Indah Mala Rohmana, M.Pd



BIOGRAFI MAHASISWA



Nama : Ahmad Muzaini
 NIM : 200101110146
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 12 Februari 2001
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Tahun Masuk : 2020
 Alamat : Desa Muncanglarang, Kec Bumijawa Kab Tegal
 Jawa Tengah, 52466
 Email : amhdmuzaini@gmail.com

2007 - 2013	SD Muncanglarang 01
2013 - 2019	Pondok Modern Darussalam Gontor
2020 - Sekarang	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang